# ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN



# **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd) dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

# Oleh

# **NUR ZAKIAH NASUTION**

NIM. 2020500207

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2024

# ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN



# **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd) dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

# Oleh

# NUR ZAKIAH NASUTION

NIM. 2020500207

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2024

# ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN



Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd) dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

# Oleh

# NUR ZAKIAH NASUTION

NIM. 2020500207

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd NIP. 195908111984031004

Yenni Khairani Lubis, M.Sc NIP. 199208152022032003

**PEMBIMBING II** 

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY **PADANGSIDIMPUAN** 

2024

# SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal

: Skripsi

a.n. Nur Zakiah Nasution

Padangsidimpuan, 29 November 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Zakiah Nasution yang berjudul "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd

NIP. 19590811 1988403 1 004

**PEMBIMBING II** 

Yenni Khairani Lubis, M.Sc

NIP. 19920815 202203 2 003

# PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan." adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
- 4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2024 Pembuat Pernyataan

Nur Zakiah Nasution NIM. 2020500207

# SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakiah Nasution

NIM : 2020500207

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknelogi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan lata (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2024 Pembuat Pernyataan

a

Nur Žakiah Nasution NIM. 2020500207

# SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakiah Nasution

NIM : 2020500207

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten

Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, O Desember 2024 Pembuat Pernyataan

Nur Zakiah Nasution NIM. 2020500207



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI VEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPHAN

# SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

# DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Zakiah Nasution

NIM : 2020500207

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata

Pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan

Ketua

9

Rahmadani Tanjung, M.Pd.

NIP. 19910629 201903 2 008

Rahmadani Tanjung, M.Pd NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd. NIPPPK. 19910903 202321 1 026 Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd.

NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Anggota

Nashran Azizan, M.Pd.

NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Misahradarsi Dongdran, M.Pd.

NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024

Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai

Hasil/Nilai : Lulus/81,75 (A)

Indesk Prediksi Kumulatif : 3.67 Predikat : Pujian



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

# **PENGESAHAN**

Judul Skripsi

: Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN

200507 Padangsidimpuan

Nama

: Nur Zakiah Nasution

NIM

: 2020500207

Fakultas/Prodi

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 2024 Dekan Faluljas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

u Leisa Hilda, M.Si 1992 1973 9202000032002

#### **ABSTRAK**

Nama : Nur Zakiah Nasution

NIM : 2020500207

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analiisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata

Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja untuk mencapai tujuan belajar jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk aktivitas belajar merupakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi untuk mencapai tujuan belajar.Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berupa siswa dan guru, serta objek yang dianalisis adalah aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, observasi dilakukan tiga tahap yaitu pada kegiatan awal pembelajaran, inti dan evaluasi, sedangkan teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai aspek aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar siswa mencakup semua kegiatan yang mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Adapun faktor pendukung dalam Aktivitas Belajar yaitu Kurikulum Merdeka, minat dan bakat, media pembelajaran yang bervariasi, dan faktor penghambat aktivitas belajar siswa salah satunya yaitu sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya kesadaran peserta didik . Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan termasuk dalam katelgori cukup baik dengan presentasinya 60,76 %. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan telah menjalankan berbagai aspek atau indikator belajar, yang tercermin dari berbagai kegiatan yaitu: Siswa antusias mengikuti kegiatan dilakukan di kelas. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan, mencoba memecahkan masalah, atau memberikan hipotesis berdasarkan pemahaman mereka. Siswa juga mampu memahami dan menjelaskan konsepkonsep IPAS secara mandiri atau melalui diskusi kelompok.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Siswa Kelas IV, Mata Pelajaran IPAS

#### **ABSTRACT**

Name : Nur Zakiah Nasution

Reg. Number : 20 20500228

Title : Analysis of Learning Activities of Fourth Grade Students in Science

Subjects at SDN 200507 Padangsidimpuan

This research aims to analyze student learning activities in the subject of IPAS at SD Negeri 200507 Padangsidimpuan. Learning activities are activities carried out to produce changes in knowledge, values, attitudes, and skills in students as exercises conducted intentionally to achieve learning objectives. Therefore, it can be concluded that the form of learning activities is an activity carried out in the process of interaction to achieve learning objectives. This research uses a descriptive qualitative method with research subjects consisting of students and teachers, and the object analyzed is the students' learning activities in the IPAS subject. The research subjects are the fourth-grade students of SDN 200507 Padangsidimpuan, while one IPAS subject teacher serves as an additional informant. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. Observations are conducted in three stages: during the initial activities, core learning, and evaluation. Meanwhile, data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This activity aims to provide a comprehensive overview of various aspects of student learning activities in the IPAS subject. In this study, student learning activities encompass all activities that support the learning process, particularly in the IPAS learning of the Merdeka Curriculum. The supporting factors in Learning Activities include the Merdeka Curriculum, interests and talents, varied learning media, and the inhibiting factors of student learning activities, such as inadequate facilities and the lack of student awareness. The research results show that the learning activities of students in the 4th grade at SDN 200507 Padangsidimpuan fall into the fairly good category with a percentage of 60.76%. This indicates that the 4th-grade students at SD Negeri 200507 Padangsidimpuan have engaged in various aspects or indicators of learning, which are reflected in various activities such as: students reading books (visual activities), actively asking and answering questions (oral activities), listening to explanations of the material by teachers and peers (listening activities), taking notes and solving problems (writing activities), conducting experiments at school (motor activities), drawing tables (drawing activities), solving problems and responding to the teacher's explanations (mental activities), as well as showing calmness and enthusiasm when completing tasks. (kegiatan emosional)

Keywords: Keywords: Learning Activities, Grade IV Students, IPAS Subject

# خلاصة

: نور زكية ناسوتيون الاسم

الرقم 2020500207:

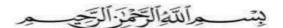
العنوان : تحليل نشاطات تعلم الطلاب في الصف الرابع في مادة العلوم في مدرسة SDN 200507

Padangsidimpuan

تستند هذه الدراسة إلى وجود مشكلة في مدرسةSD Negeri 200507 Padangsidimpuan ، حيث لا يزال هناك طلاب لا يلبون مؤشرات نشاط التعلم في مادة العلوم، من بينهم، لا يزال هناك بعض الطلاب الذين لا يستطيعون التعبير عن آرائهم، ولا يزال هناك بعض الطلاب الذين لا يستمعون جيدًا لشرح المعلم، وهناك من لا يجرؤون على طرح الأسئلة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل نشاط تعلم الطلاب في مادة العلوم في مدرسة 200507 SD Negeri .Padangsidimpuanتستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي مع موضوع البحث المتمثل في الطلاب والمعلمين، بينما يكون موضوع التحليل هو نشاط تعلم الطلاب في مادة العلوم. موضوع هذا البحث هو طلاب الصف الرابع في مدرسة SDN 200507 بادانغسيديمبوان، بينما يعمل معلم واحد لمادة IPAS كإعلام إضافي. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة، المقابلات، والتوثيق، حيث يتم إجراء الملاحظة على ثلاث مراحل وهي في الأنشطة الأولية، الأنشطة الأساسية، والتقييم، بينما تشمل تقنيات تحليل البيانات تقليص البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. تهدف هذه الأنشطة إلى تقديم صورة شاملة حول مختلف جوانب نشاط التعلم لدى الطلاب في مادة .IPAS في هذه الدراسة، تشمل أنشطة تعلم الطلاب جميع الأنشطة التي تدعم عملية التعلم، خاصة في تعلم IPAS وفق منهج كوريكولوم ميرديكا. أما عوامل الدعم في نشاط التعلم فهي منهج كوريكولوم ميرديكا، الاهتمام والمواهب، وسائل التعلم المتنوعة، وعوامل تعيق نشاط التعلم لدى الطلاب مثل نقص البنية التحتية وغياب الوعي لدى الطلا(. عرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن نشاط التعلم للطلاب في مدرسة .SD Negeri 200507 Padangsidimpuan يُصنُّف على أنه جيد بما فيه الكفاية، وهو ما ينعكس في الأنشطة المختلفة، وهي: قراءة الطلاب للكتب (نشاط بصري)، طرح الأسئلة والإجابة عليها بنشاط (نشاط شفهي)، الاستماع إلى شرح المعلم والأصدقاء (نشاط استماع)، كتابة الملاحظات وحل الواجبات (نشاط كتابي)، إجراء التجارب أو التجارب في المدرسة (نشاط حركي)، رسم الجداول (نشاط رسم)، حل المسائل والاستجابة لشرح المعلم (نشاط ذهني)، وكذلك إظهار الهدوء والحماس أثناء أداء الواجبات (نشاط عاطفي).

الكلمات المفتاحية: أنشطة التعلم، طلاب الصف الرابع، المواد العلمية.

#### KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kesehatan dan kasih saying-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analiisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan". Sholawat beriring salam senantiasa terucapkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan allah SWT dan juga bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yag terhormat:

- Bapak Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd selaku pimbimbing I, dan ibu Yenni Khairani Lubis, M.Sc. selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
- Terkhusus dan teristimewah kepada Ayahanda Arsyad Nasution, Ibunda Sakdiah
   Pohan. Yang paling banyak berkorban serta memberi dukungan, dan berjuang

- tanpa lelah demi keberhasilan putrinya. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta.
- 3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan pada penulis selama perkuliahan.
- 5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum. selaku kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam meminjamkan buku untuk menyelesaikan skripsi.
- 6. Bapak Hasanuddin Batubara, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 200507 Padangsidimpuan dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Ummi Khairani, S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswasiswi SD Negeri Negeri 200507 Padangsidimpuan yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
- 7. Terimakasih kepada Bouk Masdewani Binti Baharuddin Nasution, Adikku tersayang Ahmad Zaki dan keluarga besar yang senantiasa memotivasi penulis dan memberika do'a kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan demi keberhaasilan dan kesuksesan penulis.

8. Untuk rekan-rekan sekaligus sahabat saya dan rekan-rekan jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020, yang telah memberikan dukungan dan

bantuan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari allah Subhanahu

Wata'ala. Atas bantuan, dorongan, biaya, motivasi, dan bimbingan dari semua pihak.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi

penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

dari pada para pembaca.

Padangsidimpuan, 8 September 2024

Nur Zakiah Nasution

2020500207

# **DAFTAR ISI**

SAMP	PUL DEPAN	
HALA	MAN JUDUL	
HALA	MAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABST	RAK	. i
KATA	PENGANTAR	. iv
DAFT	AR ISI	. vii
DAFT	AR TABEL	. ix
<b>DAFR</b>	AT GAMBAR	. X
DAFT	AR LAMPIRAN	. xi
BAB I	PENDAHULUAN	
	Latar Belakang Masalah	
	Batasan Masalah	
	Batasan Istilah	
D.	Peumusan Masalah	. 7
	Tujuan Penelitian	
F.	Manfaat Penelitian	. 8
G.	Sistematika Pembahasan	.9
BAB I	I TINJAUAN PUSTAKA	
	m' ' m '	10
Α.	Tinjauan Teori	
	1. Aktivitas Belajar	
	a. Pengertian Aktivitas Belajar	
	b. Faktor-Faktor Dalam Aktivitas Belajar	
	c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	
	2. Pembelajaran IPAS	
	a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial	
-	b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial	
	Penelitian Terdahulu	. 19
BAB I	II METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Lokasi dan Waktu penelitian	. 21
	Jenis Metode Penelitian	
	Subjek Penelitian	
	Teknik Penentuan Sampling	
	Sumber Data	
	1. Sumber Data Primer	
	2. Sumber Data Sekunder	. 25
F.	Teknik Pengumpulan Data	. 26
	1. Observasi	
	2. Wawancara	
	3. Dokumentasi	
G.	Teknik Pengolahan Analisis Data	
	1. Pengumpulan Data	
	2. Reduksi Data	

	3. Penyajian Data	32
	4. Penarikan Kesimpulan	32
H.	Teknik Pengecekan keabsahan Data	32
	1. Uji Kredibilitas Data Dengan Menggunakan Bahan Referensu.	
	2. Uji Redibilitas Dengan Member Check	
	3	
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Temuan Umum	34
	1. Sejarah Singkat Sd Negeri 200507 Padangsidimpuan	34
	2. Identitas Sekolah	
	3. Letak Geografis SDN 200507 Padangsidimpuan	36
	4. Kontak yang dapat dihubungi	
	5. Visi dan misi SD Negeri 200507 Padangsidimpuan	36
	6. Keadaan Sarana dan Prasarananya	
	7. Data Guru Dan Pegawai Di Sekolah 200507 Padangsidimpuan.	
	8. Data siswa SD Negeri 200507 Padangsidimpuan	
В.	Temuan Khusus	
	1. Aktivitas di kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan Pa	
	Pelajaran IPAS	
	2. Indikator Aktivitas Belajar	
	3. Faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar siswa kelas	
	mata pelajaran IPAS SDN 200507 Padangsidimpuan	
	Analisis Hasil Penelitian	
D.	Keterbatasan Penelitian	65
BAB	V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	67
B.	Implikasi Hasil Penelitian	68
C.	Saran	69
DAFT	ΓAR PUSTAKA	70
	PIRAN- LAMPIRAN	• 10
	TAR RIWAYAT HIDUP	
	· · ·	

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Primer	25
Tabel 4.1 Identitas Sekolah 34	35
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Sd Negeri 200507 Padangsidimpuan	37
Tabel 4.3 Keadaan Prasarana Sd Negeri 200507 Padangsidimpuan	37
Tabel 4.4 Data Guru Dan Pegawai Sd Negeri 200507 Padangsidimpuan	38
Tabel 4.5 Data Siswa Sd Negeri 200507 Padangsidimpuan	39

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	73
Lampiran 2: Lembar Observasi Guru	
Lampiran 3: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	
Lampiran 4: Lembar Dokumentasi	
Lembar Validasi Pedoman Wawancara	
Lembar Observasi Aktivitas Belajar	

# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi signifikan dengan diperkenalkannya Kurikulum Merdeka, sebagai langkah inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang ideal dan menyenangkan. Menteri pendidikan Kebudayaan, Riset Teknologi, Nadiem Makarim, menekankan pentingnya kebebasan bagi peserta didik untuk berpikir dan belajar dari berbagai sumber, dengan tujuan membekali mereka dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Kurikulum Merdeka ini menggantikan Kurikulum 2013 dan mencakup sejumlah perubahan, salah satunya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS). Selain itu, perubahan juga mencakup pengenalan seni sebagai mata pelajaran keterampilan. <sup>1</sup>

SD Negeri 200507 Padangsidimpuan telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak awal semester ganjil Tahun Ajaran 2023. Proses transisi ini tidak hanya membutuhkan adaptasi kurikulum, tetapi juga strategi dalam pembelajaran agar sesuai prinsip merdeka belajar. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum ini

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana siswa kelas IV berinteraksi dengan kurikulum yang baru, serta untuk mengidentifikasi faktor-

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ummi Inayati, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di SD/MI," *International Conference on Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 293–304.

faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap orang. Dari pandangan psikologi, belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman. Prinsip belajar adalah berbuat, artinya berbuat untuk mengubah tingkah laku, sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran itu melakukan aktivitas. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik diberi kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri, untuk membekali manusia supaya memiliki kemampuan mandiri, moral, dan pengalaman. Sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum untuk membekali manusia supaya memiliki kemampuan untuk menjadi pribadi yang mandiri, bermoral, berpengalaman, dan memiliki kreativitas yang tinggi.<sup>2</sup> Kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan aktivitas menyalurkan atau mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>3</sup>

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap dan keterampilan pada

<sup>2</sup>Hasibuan Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, Ed. Barus Muhammad Irsan, 1st Ed. (Padang: Cv. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020).

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Zona Dina Sofa Et Al., "Analisis Prinsip Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Materi Notasi Sigma Dan Induksi Matematika Di Kelas Xi Ipa 3 Sma Pgri 1 Jombang," *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, No. 2 (2022): 258–70, https://Doi.org/10.31537/Laplace.v5i2.764.z

siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja untuk mencapai tujuan belajar jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk aktivitas belajar merupakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi untuk mencapai tujuan belajar.

Aktivitas yang terjadi ada kalanya berlangsung baik atau wajar. Karena disebabkan aktivitas belajar siswa memiliki takaran yang berbeda-beda tergantung dorongan atau motivasi yang ada pada diri setiap individu. Aktivitas belajar ditandai dengan adanya siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun siswa dituntut aktif yaitu mencari dan menemukan pengetahuan baru.

Surat Al-Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya membaca, yang berarti berpikir secara sistematis dalam memahami firman dan ciptaan Allah. Dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an (qauliah) dan fenomena alam (kauniah), manusia dapat menemukan konsep-konsep sains dan pengetahuan. Perintah pertama yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan umat Islam adalah untuk mengembangkan sains dan ilmu pengetahuan, yang dimulai dengan membaca. Membaca adalah kunci untuk memperoleh pengetahuan, baik dari ayat-ayat suci maupun dari alam. Manusia lahir dalam keadaan tidak tahu dan pengetahuan diperoleh melalui proses belajar serta pengalaman yang diperoleh

melalui akal dan indera, untuk mencapai kejayaan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Kaitan antara aktivitas belajar siswa dengan ayat dalam surat Al-Alaq dan paragraf di atas terletak pada pentingnya membaca dan memperoleh ilmu pengetahuan. Perintah Allah untuk membaca mencerminkan nilai-nilai pendidikan yang seharusnya diinternalisasi oleh siswa. Dalam proses belajar, siswa diharapkan tidak hanya mengandalkan informasi yang diberikan, tetapi juga aktif mencari dan memahami pengetahuan secara mendalam. Ini sejalan dengan ajakan untuk mengenali ciptaan Allah dan berusaha memahami alam dan kehidupan sekitar, sehingga dapat menjadi individu yang berpengetahuan dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Dengan demikian, belajar bukan hanya tentang penguasaan materi, tetapi juga tentang pengembangan diri dan pemahaman yang lebih luas terhadap dunia.

Aktivitas belajar inti dari proses pendidikan sekolah. Belajar merupakan alat utama bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan disekolah, tanpa ada aktivitas proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.

Adapun aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui aktivitas visual (memperhatikan penjelasan guru, mengamati siswa presentasi), aktivitas mental (mengamati proses praktik, menjawab pertanyaan), aktivitas listening (mendengarkan hasil diskusi, mendengarkan penjelasan guru), aktivitas oral

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Isnaini Nur Afiifah and Muhammad Slamet Yahya, "Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)," *Arfannur: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 87–102.

(mempresentasikan hasil tugas, mengajukan pertanyaan), aktivitas fisik (mengerjakan soal tes), dan aktivitas emosional (percaya diri mengajukan pertanyaan).<sup>5</sup>

Penelitian yang relevan terkait aktivitas belajar siswa diantaranya penelitian Izza Mawadati, Rohmatus Syafi'ah., dkk., hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka kelas IV di SDN 1 Tiudan Tergolong dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari kesesuaian indikator aktivitas belajar siswa yang dikemukakan oleh Jayusman dan Shayab, yaitu aktivitas visual, aktivitas mental, aktivitas *listening*, aktivitas oral, aktivitas fisik, dan aktivitas emosional. Sejalan dengan Mandasari, yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa terlihat baik atau meningkat ketika pembelajaran diadakan percobaan atau praktik, karena siswa menjadi lebih paham dan mudah mencerna.<sup>6</sup>

Di dalam aktivitas belajar, siswa diajarkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi di SDN 200507 Padangsidimpuan peneliti melihat masih ada beberapa siswa yang kurang memenuhi indikator aktivitas belajar terutama pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 23 November 2023 di SDN 200507 Padangsidimpuan, penulis masih menemukan beberapa siswa yang kurang memenuhi indikator aktivitas belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

<sup>5</sup>Syofyan Harlinda Novayuliyanti Reza, "'Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, No. 3 (2021): 987–96.

<sup>6</sup>Izza Mawadati Et Al., "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipas Kurikulum Merdeka Kelas 4 Sdn 1 Tiudan Tulungagung," *Jurnal Simki Postgraduate* 2, No. 3 (2023): 257–66, Https://Jiped.Org/Index.Php/Jspg.

- 1. Masih ada sebagian siswa belum mampu menyampaikan pendapat.
- Masih ada sebagian siswa yang kurang mendengarkan uraian penjelasan guru.
- Masih ada sebagian siswa yang kurang tenang menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan"

#### B. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ada di sekolah terutama di SDN 200507 Padangsidimpuan adalah aktivitas belajar siswa kelas IV Pada mata pelajaran IPAS SDN 200507 Padangsidimpuan.

#### C. Batasan Istilah

# 1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yang saling berhubungan dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berpikir dan berperan aktif selama diberi kesempatan oleh guru untuk beraktivitas di dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilainilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.<sup>7</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Syofia Yohana, *Kooperatif Tipe Investigation Dan Aktivitas Belajar*, Ed. Suhardi Muhammad, Miskadi, And Setiawan Yogi, 1st Ed. (Ntb: p4i, 2022).

# 2. Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Kedua pengetahuan tersebut sangat berhubungan dan berkaitan satu sama lain.<sup>8</sup>

# D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam kegiatan awal, kegiatan inti, evaluasi pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan?"
- 2. Apakah faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS?

# E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

 Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan evaluasi pada mata pelajaran IPAS SDN 200507 Padangsidimpuan.

 $^8$  Amilatul Masrifa et al., *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hal, 86-87.

 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

# F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

# 1. Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman dan kreativitas belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS.
- b. Menumbuhkan motivasi dan antusiasme pada mata pelajaran IPAS.
- c. Membiasakan siswa untuk belajar aktif, bekerja sama, dan menumbuhkan rasa ingin tahu.

# 2. Guru

- a. Sebagai referensi bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi.

# 3. Sekolah

a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar dan pembelajaran IPAS, dan tentunya agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, kreatif dan inovatif.

#### 4. Peneliti

 a. Bagi peneliti khususnya, sebagai bahan informasi beserta masukan untuk mengkaji masalah yang sama.

# G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan yang dimaksud sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, yang membahas kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V, membahas tentang kesimpulan dan saran.

#### **BAB II**

# TINJAUAN PUSTAKA

# A. Tinjauan Teori

# 1. Aktivitas Belajar

# a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respon. Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara. Selanjutnya R. Gagne mengemukakan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dan pengetahuan keterampilan kebiasaan dan tingkah laku. Sedangkan menurut W Gulo suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya baik dalam berpikir, berbuat dan bersikap.9

Secara umum, belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai/mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang dikenal dengan guru atau sumber-sumber lain, karena guru sekarang ini bukan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Khusni Muhammad Minan Et Al., *Strategi Belajar Inovatif*, Ed. Khasanah Uswatun, 1st Ed. (Sukoharjo: Padina Pustaka, 2021).

merupakan satu-satunya sumber belajar. Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. 10 Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan peserta didik selama pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pembimbing. Guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar dan guru merupakan tokoh yang selalu ditiru atau dicontoh. Ramayulis mengatakan, semua peran dan aspirasi dimobilisasi dan didemonstrasikan. Oleh karena itu, energi selalu aktif untuk memperoleh hasil pendidikan yang maksimal dan aktif mendalami proses pengajaran (proses memperoleh hasil pendidikan). 11

Sardiman berpendapat aktivitas belajar merupakan aksi atau perbuatan yang terjadi dalam belajar merupakan prinsip yang sangat perlu berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, belajar terjadi karena ada kegiatan, sebab prinsip belajar adalah berbuat. Berbuat untuk memperbaiki sikap dengan melakukan kegiatan. Menurut Nasution, aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yang saling berhubungan dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berpikir dan berperan aktif selama diberi kesempatan oleh guru untuk beraktivitas di

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Juista, "Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan, Skripsi."

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Kumiyati Wiwik, *Livisa SoLusi Meningkatkan Aktivitas Belajar Tari Rampak* (Jawa Tengah: YLGI, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Yohana, Kooperatif Tipe Investigation Dan Aktivitas Belajar.

dalam proses pembelajaran. Siswa dalam kegiatan pembelajaran harus bersungguh-sungguh berpartisipasi sehingga kemampuan yang dimilikinya dapat berkembang. Bila peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa berperan aktif, maka pengetahuan yang dimilikinya tidak maksimal. Siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan tersebut dan tidak pasif hanya menerima dari gurunya. Rusman berpendapat ciri-ciri aktivitas belajar sebagai berikut: 13

- 1) Terjadi secara sadar
- 2) Bersifat fungsional
- 3) Positif dan aktif
- 4) Tidak bersifat sementara
- 5) Bertujuan dan terarah
- 6) Mencakup seluruh aspek tingkah laku

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.

# b. Faktor-faktor dalam Aktivitas Belajar

1) Faktor psikologis, yaitu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang, seperti perhatian, observasi, reaksi, fantasi. <sup>14</sup>

<sup>13</sup>Vohana

 $<sup>{}^{14}</sup> Wiwik, {\it Livisa~SoLusi~Meningkatkan~Aktivitas~Belajar~Tari~Rampak}.$ 

- 2) Attention adalah tingkat kesadaran siswa yang sedang fokus pada objek pembelajaran. Semakin sempurna perhatian seorang siswa maka semakin sempurna pula aktivitas belajar yang dilakukan siswa tersebut. Oleh karena itu, guru harus selalu berupaya untuk menarik perhatian siswa agar aktivitas siswa didik dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pengamatan merupakan dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap penglihatan. Muhibbin Syah menyatakan bahwa pengamatan berarti proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera seperti mata dan telinga. Pengalaman belajar siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar dan objektif sebelum mencapai pengertian.
- 4) Tanggapan berarti ingatan setelah melakukan pengamatan. Jadi, proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan- kesannya saja. Tanggapan itu akan berpengaruh pada perilaku belajar setiap siswa.
- 5) Fantasi merupakan kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapantanggapan atau bayangan-bayangan baru. Fantasi mendorong siswa untuk membentuk alam imajiner dan menerobos dunia realitas. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang.

Sedangkan menurut pendapat Sudjana dan Suwariyah menjelaskan aktivitas belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- Faktor eksternal berkaitan dengan karakteristik tujuan pembelajaran dan karakteristik bahan pembelajaran. Kedua faktor ini mendasari stimulasi guru dalam membelajarkan siswa.
- 2) Faktor internal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah kemampuan, minat, dan motivasi belajar siswa itu sendiri.<sup>15</sup>

# c. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar Siswa

Paul B. Diedrich menyebutkan jenis- jenis aktivitas dalam belajar, yang dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Visual activities, yang termasuk di dalamnya memperhatikan gambar, melakukan percobaan, dan menanggapi pekerjaan orang lain.
- Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Listening activities, sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- 5) Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat peta, diagram, dan grafik.

-

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra MJ*, 2020.

- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak.
- 7) Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, membuat hubungan, dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotinal activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup. 16

  Menurut Djamarah menjelaskan jenis-jenis aktivitas belajar adalah:
- 1) Mendengarkan.
- 2) Memandang.
- 3) Meraba, membaui dan mencicipi/mengecap.
- 4) Menulis atau mencatat
- 5) Membaca.
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan.
- 7) Mengamati tabel, diagram dan bagan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja.
- 9) Mengingat.
- 10) Berpikir.
- 11) Latihan atau praktek. <sup>17</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Ulum Mamba'ul, *Siswa, Media Pembelajaran Karton Bekas Snack Untuk Meningkatkan Visualisasi Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar*, ed. Hidayat M, Miskadi, and Setiawan Yogi, 1st ed. (NTB: p4i, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Mamba'ul.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas- aktivitas tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu sama lainnya karena saling berpengaruh dan saling mendukung, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang optimal dan yang diharapkan.

Rangkuman jenis aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich dan Djamarah:

- 1. Aktivitas Visual : mengamati gambar, percobaan dan karya
- 2. Aktivitas Lisan : berdiskusi, bertanya, dan mengeluarkan pendapat
- 3. Aktivitas mendengarkan: mendengarkan uraian, mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan pendapat
- 4. Aktivitas menulis: menulis cerita, mencatat, menulis laporan
- 5. Aktivitas menggambar: menggambar, membuat diagram, dan peta
- 6. Aktivitas motorik: praktek, bermain game
- 7. Aktivitas mental: mengingat, menganalisis, dan memecahkan masalah
- 8. Aktivitas emosional: merasakan minat, bosan dan gembira.

# 2. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS adalah mata pelajaran baru dalam kurikulum merdeka yang menggabungkan IPA dan IPS, khusus untuk sekolah dasar. Penggabungan ini berdasarkan keputusan kepala BKSAP nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran IPAS, dengan tujuan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam masyarakat. Masalah yang dihadapi kini berbeda

dari yang ada satu dekade atau satu abad lalu, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan untuk menemukan solusi. Oleh karena itu, pendidikan IPAS perlu disesuaikan agar generasi muda siap menghadapi tantangan masa depan.<sup>18</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mencakup studi tentang makhluk hidup dan benda mati di alam serta interaksinya, serta kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang terstruktur secara logis dan sistematis dengan mempertimbangkan sebab dan akibat. <sup>19</sup>

Dari beberapa uraian mengenai Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS gabungan antara IPA dan IPS dan mengacu pada pendekatan interaktif untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena di sekitar. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan analisis, serta memahami keterkaitan antara aspek lingkungan sosial, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPAS menjadi penting untuk membentuk kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap isu-isu global.

<sup>18</sup> Amilatul Masrifa, Sai'datum Munirah, Alivia Ratu Cahyani, Dini Hikmatul Fauziyah, Media Interaktif Pembelajaran IPAS, (Semarang, Cahaya Gani Recovery. 2023)

<sup>19</sup> Amilatul Masrifa, Sai'datum Munirah, Alivia Ratu Cahyani, Dini Hikmatul Fauziyah, Media Interaktif Pembelajaran IPAS, (Semarang, Cahaya Gani Recovery. 2023)

-

## b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Tujuan pembelajaran IPAS bertujuan untuk menciptakan Profil Pelajar Pancasila, yang mencerminkan karakter ideal siswa di Indonesia. Pendidikan IPAS mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena sekitar, membantu mereka memahami cara kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia. Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi demi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berikut adalah tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila:

- Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa agar mereka terdorong untuk mengeksplorasi fenomena sekitar, memahami alam semesta, dan hubungannya dengan kehidupan manusia.
- 2. Aktif berperan dalam melindungi dan melestarikan lingkungan, serta mengelola sumber daya alam secara bijak.
- 3. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata.
- 4. Memahami diri sendiri, lingkungan sosial, serta bagaimana perubahan kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu.
- 5. Mengetahui persyaratan yang diperlukan untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat. dan memahami makna sebagai anggota masyarakat di tingkat nasional dan global, sehingga individu

tersebut mampu berkontribusi dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

6. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep dalam IPAS serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

Dari beberapa uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPAS diantaranya, meningkatkan minat eksplorasi alam, menumbuhkan kesadaran lingkungan, mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah, memahami diri dan perubahan sosial, mengetahui peran dalam masyarakat, menerapkan konsep IPAS dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

- 1. Izza Mawadati, Rohmatus Syafi'ah, dkk., menunjukkan hasil penelitian bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka kelas IV SDN 1 Tiudan tergolong dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari kesesuaian indikator aktivitas belajar siswa yang dikemukakan oleh Jayusman dan Shayab yaitu aktivitas visual, aktivitas mental, aktivitas listening, aktivitas oral, aktivitas fisik, dan aktivitas emosional.<sup>21</sup>
- Penelitian Tissa Deswita dengan judul "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung".
   Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di Sekolah

<sup>21</sup> Mawadati et al., "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas 4 SDN 1 Tiudan Tulungagung."

\_

 $<sup>^{20}</sup>$  Hakim Arief Rahman, Kumala Farida Nur, and Hudha Muhammad Nur,  $Modul\ Konsep\ Dasar\ Ipa\ (Malang: Kanjuruhan Press, 2022).$ 

Menengah Atas 5 Tapung dalam mata pelajaran ekonomi pada indikator aktivitas belajar siswa tergolong dalam kategori cukup.<sup>22</sup>

3. Reza Novayulianti dan Harlinda Syofyan dengan judul penelitian Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN Duri Kepa 05 dalam Masa Pandemi Covid-19 menjelaskan bahwa bentuk aktivitas belajar daring yang guru diberikan pada siswa di masa pandemi Covid-19. Pada SDN Duri Kepa 05 bentuk aktvitas belajarnya yang mereka berikan di sekolah yaitu dengan memberikan penugasan. Penugasan ini menggunakan Zoom Meeting dan penyampaian materinya melalui media video serta menyampaikan materi menggunakan Voice Note. Hal ini dilakukan di dalam WhatsApp Group. Kegiatan pembelajaran selama pembelajaran daring, guru menggunakan aplikasi virtual seperti, Zoom Meeting, radio distik, siaran TVRI serta aplikasi WhatsApp, dan aplikasi tugas-tugas yang guru berikan. Dan kegiatan belajar yang dilakukan di rumah oleh siswa yaitu, persiapan dari siswa maupun orang tua, menyediakan alat tulis, kuota internet, dll. Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan aktivitas belajar daring, yaitu handphone dan kuota internet. Untuk kendala pribadi yang dirasakan orang tua yaitu saat mendampingi anak belajar online yaitu membangunkan anak sulit, dan pelajarannya sulit untuk dimengerti oleh orang tua.<sup>23</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Tissa Deswita, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung," *Block Caving – A Viable Alternative?* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027% 0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Novayuliyanti Reza, "'Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19.'"

#### **BAB III**

# METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

## 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 200507 Padangsidimpuan, yang beralamat di Pijorkoling, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 2273.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Agustus sampai September 2024.

#### **B.** Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan dalam latar belakang masalah, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang proses penelitiannya berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan dan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini akan menganalisis kemudian mendeskripsikan mengenai bagaimana pengalaman aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan

Adapun penelitian kualitatif menurut beberapa para ahli sebagai berikut: Menurut Sugiono penelitian kualitatif merupakan penelitian

kualitatif ialah penelitian bermaksud memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan persepsi. <sup>24</sup> Koentjaraningrat menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru. <sup>25</sup>

Marini Waruwu menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. <sup>26</sup> Pendapat dari beberapa pakar di atas mengenai penelitian kualitatif terutama dalam penelitian ini dapat disimpulkan menjadi tiga hal pokok, yang terdiri dari respons awal, proses konstruksi, dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu aktivitas awal siswa dalam pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, inti, evaluasi dan tindak lanjut dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data, dan informasi dari informan yaitu dari siswa dan guru kemudian dideskripsikan, dijelaskan, dan digambarkan secara ilmiah. Penyimpulan dalam penelitian kualitatif

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2020, https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Pradina Pustaka*, 2022.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

berupa penemuan makna dari setiap fenomena, menemukan prinsip pengetahuan baru, dan menemukan metode baru.<sup>27</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitattif deskriptif yaitu aktivitas yang betujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, bagaimana aktivitas belajar siswa pada kegiatan awal, inti, evaluasi dan tindak lanjut yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangakan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dalam menjelaskan.<sup>28</sup>

# C. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian ini adalah hal penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian menjadi target untuk diteliti, subjek yang peneliti ambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan di lapangan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik dan guru kelas di SDN 200507 Padangsidimpuan :

#### 1. Siswa

Siswa kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan yang berjumlah 25 orang terlibat dalam proses pembelajaran IPAS.

<sup>27</sup> Abdi Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Dan Biografi* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Deswita, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung."

#### 2. Guru Kelas

Guru kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, yaitu Ibu Ummi Khairani, S.Pd. Melalui guru kelas yang sekaligus guru yang mengajar pembelajaran IPAS ini peneliti dapat mengetahui aktivitas atau jalannya pembelajaran.

## D. Teknik Penentuan Sampling

Teknik penentuan sampling yang Peneliti gunakan yaitu sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga pemilihan sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang diteliti. <sup>29</sup>

#### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. <sup>30</sup> yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Bugin adalah data yang diambil dari sumber utama atau sumber pertama di lapangan.<sup>31</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, guru wali kelas sebanyak 1 orang dan peserta didik sebanyak 25 orang. Hasil data primer ini berupa kata-kata yang berasal dari proses wawancara dan observasi dengan para narasumber.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D(Bandung Alfabeta 2021, hlm 133 <sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020).

<sup>31</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).

Tabel III.2 Sumber Data Primer

No	Nama	Jabatan/Profesi	Jenis Kelamin
1.	Ummi Khairani	Guru Kelas IV	Perempuan
2.	Abdul Karim	Siswa Kelas IV	Laki-Laki
	Harahap		
3.	Arham Maulana	Siswa Kelas IV	Laki-laki
4.	Aulia Permata	Siswi Kelas IV	Perempuan
5.	Isra Santi	Siswi Kelas IV	Perempuan
	Dalimunthe		
6.	Mutia Halimah	Siswi Kelas IV	Perempuan
7	Daffa Wahyudi	Siswa Kelas IV	Laki-laki
8	Nazwa Hanum	Siswi Kelas IV	Perempuan
9.	Alfi Frans Tio	Siswa Kelas IV	Laki-laki
10.	Akbar Makruf	Siswa Kelas IV	Laki-laki
11.	Dimas Setiawan	Siswa Kelas IV	Laki-laki
12.	Farhan Irsyadi	Siswa Kelas IV	Laki-laki
13.	Joanita Rubiah	Siswi Kelas IV	Perempuan
14.	Lutfiyah Hanum	Siswi Kelas IV	Perempuan
15.	M .Alfatir	Siswa Kelas IV	Perempuan
16.	Nadia Yoselilase	Siswi Kelas IV	Perempuan
17.	Naura	Siswi Kelas IV	Perempuan
18.	Rifki ananda Hrp	Siswa Kelas IV	Laki-laki
19.	Royhan Harahap	Siswa Kelas IV	Laki-laki
20.	Safwan Hasnawi	Siswa Kelas IV	Laki-laki
21.	Sri Wahyuni	Siswi Kelas IV	Perempuan
22.	Saukani Abdul	Siswa Kelas IV	Laki-laki
23.	Ummu Fadilah	Siswi Kelas IV	Perempuan
24.	Yuliana Safitri	Siswi Kelas IV	Perempuan
25.	Rahman Saleh	Siswa Kelas IV	Laki-laki
26.	Ariya Sihombing	Siswa Kelas IV	Laki-laki

# 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). 32 Adapun sumber data sekunder

.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Lin Rosini, Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 79.

dalam penelitian ini bapak Hasanuddin selaku kepala sekolah SDN 200507 Padangsidimpuan, buku, jurnal, dan data-data atau dokumen sekolah.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan suatu proses atau objek yang bertujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang didapatkan melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil, misalnya proton dan elektron maupun benda luar angkasa dapat diobservasi dengan jelas.<sup>33</sup>

Kegiatan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, yaitu peneliti terlebih dahulu memberitahukan maksud kedatangan peneliti, untuk melakukan penelitian tentang Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan, dengan membawa surat riset yang dikeluarkan oleh fakultas. Kemudian, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan sesuai dengan instrumen observasi yang telah peneliti rancang.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.

#### 2. Wawancara

Sugiono berpendapat wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. <sup>34</sup> Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. <sup>35</sup>

Adapun bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Karena bentuk wawancara ini memberikan informasi yang mendalam terhadap permasalahan peneliti bawakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian ini yaitu, guru kelas, dan siswa untuk memperoleh data tentang bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS pada kegiatan awal, inti, evaluasi, dan tindak lanjut.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dibuat atau disusun seseorang.<sup>36</sup> Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa gambaran umum berdirinya SDN 200507 Padangsidimpuan, letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta data-data

<sup>36</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.

<sup>35</sup> Salim, Metodologi Penelitian Kulitatif, ed. Haidir (Bali: Citapustaka Media, 2019).

yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 200507 Padangsidimpuan.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data merupakan kegiatan pencarian dan penyuntingan terstruktur yang mengorganisasikan data yang diperoleh peneliti dari hasil yang didapatkan, yaitu dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi data. Kemudian disusun dan diselidiki sesuatu yang dapat diambil atau penting. Yang terakhir menarik kesimpulan manfaatnya memudahkan bagi orang yang membacanya dan penulis itu sendiri.

Dari data yang diperoleh penulis terkait penelitian skripsi yang bersifat deskriptif dan menganalisis informasi berbentuk data, tulisan, kata-kata, atau berupa keterangan-keterangan. Adapun teknik yang dilakukan untuk menganalisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiono, <sup>37</sup> yaitu sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, langkahlangkahnya sebagai berikut:

## 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, baik secara terpisah maupun kombinasi (trianggulasi), yang berlangsung selama berhari-hari atau berbulan-bulan. Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan data dari

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 320.

teknik-teknik tersebut di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, sehingga seluruh hasil pengumpulan data disimpan dalam format hasil penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temannya dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi memberikan data yang jelas. Mereduksi data dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungannya dan perilaku di kelas<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, selanjutnya menghitung frekuensi setiap masingmasing jawaban setiap variabel skor yang di dapat kemudian dihitung, dan di masukkan kedalam rumus deskriptif presentas, dan secara menyeluruh hasil wawancara dengan guru dan observasi aktivitas belajar siswa di kelas, menunjukkan bahwa hasil observasi dengan pilihan YA sebanyak 319, dan tidak sebanyak 206 total jawaban keseluruhan yaitu sebanyak 525 kemudian skor tersebut dihitung dan dimasukkan skor presentasi berikut rumusnya:

Peneliti menggunakan dua alternatif pilihan untuk kegiatan observasi adapun pilihannya sebagai berikut :

\_

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Devy Amalia Rahman, "Pembelajaran Ipa Kelas Iv Pokok Bahasan Sifat- Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Prof . Kh Saifuddin Zuhri," *Skripsi: Uin Prof . Kh Saifuddin Zuhri* (UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 2022, 2022).

- 1) Alternatif pilihan "YA" diberi skor 1 pada anggapan sikap yang mendukung dengan pertanyaan atau pernyataan
- 2) Alternatif pilihan "**TIDAK**" diberikan skor 0 pada anggapan sikap yang tidak mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

Mengingat penelitian ini deskriptif maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi)

P = Angka presentase.<sup>39</sup>

Diketahui

F = 319

N = 525

Makasih P.....?

Menghitungnya:

$$P = \frac{349}{575} \times 100\%$$

$$P = \frac{349}{575} \times 0,607$$

 $0,6076 \times 100 = 60,7$ 

 $P = 0.6076 \times 100\% P = 60.7\%$ 

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Syafril, Statistik Pendidikan, Kencana, 2020.

Adapun analisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dapat di klasifikasikan ke dalam lima kategori yaitu: Sangat baik, baik, cukup baik, baik, baik, kurang baik, dan tidak baik yang dapat di persentasikan sebagai berikut <sup>40</sup>

- a. 81 % 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% 20% dikategorikan tidak baik <sup>41</sup>

Belrdasarkan persentase aktivitas bellajar siswa kellas IV pada mata pellajaran IPAS yang melncapai 60,76%, dapat disimpulkan bahwa keltelrlibatan siswa dalam pellajaran ini belrada pada katelgori culkulp baik. Angka ini melnulnjulkkan bahwa siswa culkulp aktif dalam melngikulti pellajaran IPAS terlibat dalam belrbagai aktivitas, selpelrti diskulsi dan tulgas telrkait. Namuln, angka ini julga melnulnjulkkan bahwa ada rulang ulntulk pelningkatan agar siswa dapat lelbih maksimal dalam melmahami matelri.

Tingkat keltelrlibatan yang melncapai 60,76% melncelrminkan bahwa siswa tellah melnulnjulkkan minat yang culkulp terhadap pellajaran IPAS, teltapi bellulm selpelnulhnya optimal. Siswa tampaknya culkulp antulsias dalam melngikulti pellajaran namuln mulngkin ada aspelk yang

٠

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Deswita, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian*, *Samudra Biru*, 2019.

telrtelntul yang masih kulrang dipelrhatikan ataul kulrang dipahami delngan baik.

## 3. Penyajian Data (Data Display).

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat. Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap analisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajar IPAS, kemudian hasil analisis akan disajikan per indikator.

# 2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang bersumber dari siswa, guru, dan kepala sekolah, serta didukung oleh data-data yang kuat dan memadai. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Kesimpulan yang peneliti tetapkan berdasarkan data dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di analisis.

## H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

## 1. Uji Kredibilitas Data dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi. Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, dan lembaran instrumen yang dilakukan peneliti. 42

# 2. Uji Kredibilitas dengan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para memberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti melakukan member check dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.<sup>43</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Mawadati et al., "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas 4 SDN 1 Tiudan Tulungagung."

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Mawadati et al.

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

# 1. Sejarah Singkat SDN 200507 Padangsidimpuan

Lokasi penelitian ini berada di SDN 200507 Padangsidimpuan merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri beralamat di Jln. Kari Dahlan Lingkungan II Kelurahan Pijorkoling. Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22734.

SDN 200507 Padangsidimpuan ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan No SK pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Maka sekolah ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1973, SDN 200507 Padangsidimpuan ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Hasanuddin Batubara dan operator Humairoh. Pada tanggal SK Akreditasi 28-05-2019 SDN 200507 Padangsidimpuan mendapat status akreditas grade A dengan nilai 91 (akreditas tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditas Nasional) Sekolah Madrasah. No. SK Akreditasi 490/Ban-SM/SK/2019.

Pembelajaran di SDN 200507 Padangsidimpuan dilakukan pada pagi hari jam 07:30 hingga selesai. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Sekolah ini memiliki lingkungan yang bersih dan aman serta guru guru yang berpengalaman. Sekolah ini juga memiliki

kurikulum yang terus diperbaharui sehingga memastikan anak anak mendapatkan pendidikan terbaik .

# 2. Identitas Sekolah

Penelitian yang peneliti lakukan di SDN 200507 Padangsidimpuan, untuk lebih lengkapnya, berikut identitas SD Negeri 200507 Padangsidimpuan:

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

identitas Sekulan			
No	Identitas Sekolah	Keterangan	
1.	NPSN Sekolah	10212203	
2.	Jalan	Kari Dahlan II LINK II	
3.	Kelurahan	Pijorkoling	
4.	Kecamatan	Padangsidimpuan	
		Tenggara	
5.	Kota	Padangsidimpuan	
6.	Provinsi	Sumatera Utara	
7.	Kode Pos	22734	
8.	Telepon	083168504955	
9.	Daerah	Perkotaan	
10.	Status Sekolah	Negeri	
11.	Akreditasi	A	
12.	No SK	490/BAN-SM/SK/2019	
13.	Tanggal Akreditasi	28 Mei 2019	
14.	Tahun berdiri	1 Januari 1970	
15.	KBM	Pagi	
16.	Bangunan Sekolah	Milik Negara	

## 3. Letak Geografis SDN 200507 Padangsidimpuan

Secara geografis SDN 200507 ini berada dsebelah timur berbatasan dengan batas wilayah sebagai berikut sebelah timur berbatasan dengan Rumah warga, sebelah Utara berbatasan dengan Deras Cafe, sebelah barat berbatasan dengan lahan pertanian warga. Lokasi SDN 2020507 Padangsidimpuan ini sangat strategis dan tidak jauh dari pusat kota dan berdekatan dengan kantor camat Padangsidimpuan Tenggara

## 4. Kontak yang dapat dihubungi

Apabila ingin bertanya atau menghubungi langsung SDN 200507 Padangsidimpuan dapat melalui beberapa media seperti email. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik dapat dikirimkan ke Sdn200507@yahoo.com.

## 5. Visi dan misi SDN 200507 Padangsidimpuan

## a. Visi SDN 200507 Padangsidimpuan

Menjadikan anak bangsa yang berprestasi cerdas dan kompetitif berdasarkan iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta nilai kebudayaan dan peduli terhadap lingkungan.

## b. Misi SDN 200507 Padangsidimpuan

Menyiapkan generasi yang bertaqwa dan beriman dan berbudi pekerti luhur, menanamkan semangat berkompetensi, menciptakan kebersihan dan keindahan lingkungan serta melestarikannnya.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 200507 Padangsidimpuan

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Berdasarkan observasi peneliti kondisi sarana dan prasarana di SDN 200507 Padangsidimpuan sudah cukup bagus secara keseluruhan baik digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana sekolah di SDN 200507 Padangsidimpuan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Sarana di SDN 2020507 Padangsidimpuan

<u>aan sa</u>	tan Sarana di SDN 2020307 Fadangsidimpuan		
No	Uraian	Jumlah	
1.	Meja	150	
2.	Kursi	280	
3.	Papan tulis	11	
4.	Lemari	11	
5.	Infokus	1	

Sumber: data sarana prasarana SDN 200507 Padangsidimpuan

Tabel 4.3 Keadaan Prasarana di SDN 200507 Padangsidimpuan

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang kelas	11
2.	Ruang Guru	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Kamar mandi	2
5.	Kantin	3

Sumber: data sarana prasarana SDN 200507 Padangsidimpuan

## 7. Data Guru dan Pegawai Di SDN 200507 Padangsidimpuan

Proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan terdapat dua komponen utama di dalamnya, yaitu guru dan siswa atau pendidik dan peserta didik keduanya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karena tanpa kedua komponen tersebut proses belajar mengajar di sekolah tidak bisa dilaksanakan. Adapun data guru dan pegawai di SDN 200507 Padangsidimpuan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Guru dan Pegawai SDN 200507 Padangsidimpuan

Guru dan Pegawai SDN 200507 Padangsidimpuan			
No	Nama	Jabatan	Alumni
1.	Hasanuddin Batubara, S.Pd	Kepala Sekolah	UNIMED
2.	Khumairo, S.Pd	Operator	UNIMED
3.	Monalisa, S.Pd	Wali Kelas	IAIN PSP
4.	Hotnida Sari Harahap, S.Pd	Wali Kelas	IAIN PSP
5.	Nurul Hadda, S.Pd	Wali Kelas	STKIP
6.	Elvi Yulianti	Wali Kelas	USU
7.	Masriani Siregar, S.Pd	Wali Kelas	Umsu
8.	Fatimah Rizki Lubis, S.Pd.i	Guru PAI	IAIN PSP
9.	Reni Khairani, S.Pd	Bidang	UGM
		Kesiswaan	
10.	Sukri Yadi, S.Pd	Wali Kelas	UMSU
11.	Yuli Yanti, S.Pd	Wali Kelas	STKIP
12.	Ummi Khairani	Wali Kelas	UMTS
13.	Eva Yuliyanti, S.Pd	Wali Kelas	STKIP
14.	Khoirunnisa, S.Pd	Guru PJOK	IAIN
15.	Marahalim, S.Pd	Wali Kelas	UIR

Sumber Data Administrasi SDN 200507 Padangsidimpuan

# 8. Data Siswa SDN 200507 Padangsidimpuan

Tabel 4.5
Data Siswa SDN 200507 Padangsidimpuan

Data Siswa SDN 200307 Fadangsidimpuan			
No	Kelas	Jumlah Siswa	
1.	ΙA	23 SISWA/SISWI	
2.	IB	21 SISWA/SISWI	
3.	II A	21 SISWA/SISWI	
4.	II B	20 SISWA/SISWI	
5.	III	27 SISWA/SISWI	
6.	IV	25 SISWA/SISWI	
7.	VA	19 SISWA/SISWI	
8	VB	20 SISWA/SISWI	
9.	VIA	19 SISWA/SISWI	
10.	VI B	21 SISWA/SISWI	
11.	VI C	20 SISWA/SISWI	

Sumber Data Administrasi SDN 200507 Padangsidimpuan

## B. Temuan Khusus

Untuk membuktikan hasil wawancara dan observasi yang telah didapat, dalam penelitian, dibahas kembali oleh peneliti bahwa aktivitas belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan dimana siswa dituntut aktif, kreatif, dan mempunyai keterampilan dan memahami dengan jelas jalannya. Berikut adalah penjelasan rinci tentang metode, temuan, dan keseluruhan kegiatan belajar:

# 1. Aktivitas di kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan Pada Mata Pelajaran IPAS

## a. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa sebelum memulai pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang mendukung agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal.<sup>44</sup> Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas IV SDN 2020507 Padangsidimpuan sebagai berikut:

Kegiatan yang biasa ibu lakukan yang pertama tentunya mengucapkan salam dan menanya kabar siswa sangatlah penting hal tersebut menunjukkan perhatian pada mereka, selain itu saya mengajak mereka doa bersama untuk membantu mereka dalam rasa bertanggung jawab, dan kegiatan lainnya seperti menyanyikan lagu nasional untuk menumbuhkan kebanggaan dan cinta tanah air. Seperti itu kegiatan yang ibu lakukan ketika awal pembelajaran<sup>45</sup>

Pendapat tersebut sejalan dengan Abdul selaku peserta didik kelas IV, yaitu sebagai berikut

Biasanya kak, guru kami memulai dengan salam, mengabsen satu persatu lalu habis itu ada kegiatan seperti menyanyi. Terkadang juga kak guru menjelaskan apa yang akan di pelajari pada hari itu kak <sup>46</sup>

<sup>45</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Nur Jannah, Supervisi Akademis Dan Proses Pembelajaran, (Malang, Media Nusa Creative (MNC): 2022)

 $<sup>^{46}\,\</sup>mathrm{Abdul}$  Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan kegiatan awal ini berlangsung selama 15 menit dan melibatkan beberapa langkah terstruktur. Dimulai dengan sambutan hangat dari guru, siswa merasa dihargai dan diperhatikan. Doa yang dipimpin oleh siswa juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengambil peran, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab. Penyampaian lagu nasional menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap tanah air, sementara diskusi tentang kehadiran siswa menegaskan pentingnya solidaritas dalam kelas. Dengan kegiatan apersepsi yang menyenangkan. Siswa siap memasuki proses pembelajaran dengan semangat yang tinggi secara keseluruhan, kegiatan awal ini efektif dalam membangun kegiatan sosial dan menciptakan suasana belajar yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan awal pembelajaran pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan teridiri dari ucapan salam dari guru, pembacaan doa belajar, menyanyikan lagu nasional, dan mengabsen kehadiran siswa.

# b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran adalah kegiatan pokok peserta didik untuk mempelajari materi yang telah direncanakan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pembelajaran, termasuk di dalamnya materi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan inti pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas IV maka kegiatan inti pembelajaran pada observasi pertama sebagai berikut :

Seperti yang ananda lihat kan pembelajaran pada hari ini dan tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tranformasi energi melalui pengalaman langsung. Kami memulai aktivitas menggosokkan tangan agar merasakan perubahan energi secara langsung hal itu membuat siswa tampak antusias dan semangat. Dan sebagian mereka mulai memahami bahwa energi gerak bisa merubah menjadi energi panas dan kami sama-sama mendiskusikan temuan baru mereka sesuai buku panduan siswa. 48

Pendapat tersebut sejalan dengan Abdul selaku peserta didik kelas

IV, yaitu sebagai berikut

Kami belajar tentang transformasi energi kak. Ibu guru mulai mengajak kami dengan menggosok tangan, dan habis itu Kak, tanganku menjadi hangat kak dan habis itu kami disuruh keluar disekitar sekolah contoh mencari contoh Tranformasi energi <sup>49</sup>

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada observasi pertama yaitu sebagai berikut : Pelaksanaan pembelajaran IPAS dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yaitu di hari Senin dan Sabtu. Kegiatan observasi dilakukan oleh satu observer, yaitu peneliti sendiri pada saat penelitian berlangsung,

<sup>48</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Imas Masruroh Imtihanah and Redmon Windugumati, *Microteaching Teori Dan Praktik* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023).

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

pembelajaran IPAS pada observasi pertama ini yaitu membahas bab 4 Mengubah bentuk energi, fase A transformasi energi di sekitar kita. Tranformasi energi melalui pengalaman langsung. Dimulai dengan aktivitas yang melibatkan pengamatan dan refleksi saat menggosokkan tangan, peserta didik diajak untuk merasakan perubahan energi dari energi gerak menjadi energi panas. Diskusi dilanjutkan dengan contoh-contoh lain dari transformasi energi menggunakan alat sederhana, sehingga konsep ini lebih mudah dipahami. Dengan mengganti kata "menjadi" dengan simbol, peserta didik diajarkan cara menuliskan transformasi energi secara matematis.

Setelah pemahaman awal, peserta didik diarahkan untuk melakukan eksplorasi di lingkungan sekitar sekolah selama 15-20 menit, mencari contoh nyata dari transformasi energi. Setelah kembali ke kelas mereka mendiskusikan temuan mereka bersama guru, sesuai panduan yang terdapat dalam buku siswa. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan pengetahuan konsep energi, tetapi juga melatih keterampilan kerja sama dan komunikasi antar siswa.

# c. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan tujuan evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka mencakup tiga jenis penilaian: penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Evaluasi

dalam Kurikulum Merdeka berfungsi untuk mendukung pengembangan kurikulum di satuan pendidikan melalui penilaian yang sistematis dan beragam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas IV maka kegiatan evaluasi pembelajaran sebagai berikut

Evaluasi dalam pembelajaran sesuai d Ngan kurikulum merdeka yaitu asesmen sumatif ini merupakan sebuah kegiatan yang saya lakukan di akhir pembelajaran untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami materi dan ini biasanya berdampak besar bagi nilai mereka, dan saya selalu berusaha untuk mengembangkan instrumen asesmen yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Dan biasanya, saya melakukan refleksi bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari, misalnya seperti memberikan kuis singkat untuk menilai pemahaman mereka sebelum sesi akhir pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN 200507 Padangsidimpuan. Evaluasi yang diberikan guru pada setiap pembelajaran seperti guru melakukan asesmen sumatif di akhir pembelajaran untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Ini merupakan langkah penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menyerap informasi dan konsep yang diberikan

Dalam proses evaluasi, guru melibatkan siswa dalam refleksi mengenai materi yang telah dipelajari. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membangun kesadaran mereka akan pentingnya proses belajar yang telah dilakukan.

Sebelum sesi akhir pembelajaran, guru memberikan kuis singkat. Ini berfungsi sebagai alat untuk menilai pemahaman siswa secara langsung dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi berikut ada beberapa pernyataan terkait indikator Aktivitas Belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPAS, ada beberapa indikator dan bagaimana aktivitas tersebut dilakukan:

## 2. Indikator Aktivitas Belajar

#### a. Aktivitas Visual

Aktivitas visual dalam belajar adalah proses menggunakan indera penglihatan untuk menerima dan memahami informasi. Ini mencakup berbagai metode, seperti melihat, membaca, menonton, dan lainnya. Oleh karena itu, mari kita simak pemaparan mengenai aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas,

Aktivitas Visual dalam belajar Sangat penting, seperti membaca melihat menyimak, karena saat menjelaskan materi, siswa perlu memahami informasi dengan baik agar dapat mengaplikasikannya. Dan ibu sebagai guru berusaha untuk mengurangi gangguan, sehingga siswa dapat belajar dengan konsentrasi penuh dalam suasana yang bersahabat. <sup>50</sup>

Penjelasan di atas juga didukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut :

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

Iya saya sering membaca buku sebelum pembelajaran dimulai, dan kadang teman saya membaca, tetapi banyak juga yang lebih suka bermain atau bercanda <sup>51</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPAS, ada beberapa siswa yang gemar membaca buku dan lainnya malas membaca, Aktivitas ini seharusnya dilakukan dengan teknik membaca aktif, seperti membuat anotasi atau bertanya tentang materi yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan bahwa, mayoritas siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius. Namun, ada sebagian kecil siswa yang tampak kurang fokus karena terlibat dalam percakapan dengan teman.

Sejalan dengan penelitian oleh Magdalena<sup>52</sup>menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang kurang optimal bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk input yang kurang baik, kualitas guru dan materi yang kurang tepat, serta metode belajar yang kurang mendukung, yang dapat mempengaruhi tingkat perhatian siswa terhadap penjelasan guru.<sup>53</sup>

#### b. Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan adalah berbagai kegiatan yang melibatkan penggunaan bahasa lisan untuk berkomunikasi. Ini mencakup berbicara,

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Ina Magdalena et al., "Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru," *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 283–95.

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Magdalena et al.

berdiskusi, presentasi, atau berdebat. Aktivitas ini bertujuan untuk mengekspresikan ide, informasi, atau perasaan secara verbal, serta melatih keterampilan mendengarkan dan berbicara. Contoh aktivitas lisan meliputi wawancara, dialog, dan ceramah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait aktivitas lisan:

Aktivitas Lisan secara umum, ibu menemukan bahwa siswa terkadang menjawab pertanyaan dengan baik, tetapi banyak juga yang cenderung pasif. Mereka seringkali ragu untuk berbicara atau menjawab, bahkan untuk pertanyaan yang sederhana. Mungkin salah satu penyebabnya kurangnya rasa percaya diri. Ada beberapa siswa yang takut salah menjawab atau khawatir ditertawakan oleh teman-temannya, selain itu beberapa dari mereka mungkin tidak memahami materi dengan baik sehingga merasa kesulitan untuk menjawab.<sup>54</sup>

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Saya kurang berani kak, tapi terkadang saya tahu jawabannya apa yang di tanya oleh ibu guru. Saya takut salah menjawab kak takut di tertawakan<sup>55</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPAS, bahwa aktivitas lisan sebagian besar siswa menjawab dengan suara lantang ,sementara ada juga yang menjawab dengan suara pelan karna takut salah menjawab dan khawatir di tertawakan temannya. Keaktifan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran

<sup>55</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

berpotensi meningkatkan interaksi yang intens antara guru dan siswa serta antara sesama siswa hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan bersemangat. Interaksi yang baik ini mendukung pemahaman materi yang lebih baik dan memperkuat hubungan belajar. Salah satu tanda bahwa siswa aktif dalam pembelajaran adalah ketika mereka dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru

## c. Aktivitas Mendengarkan

Aktivitas mendengarkan dalam belajar adalah proses di mana siswa menerima dan memahami informasi yang disampaikan melalui suara, baik itu dari guru, rekaman, atau sumber audio lainnya. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait kegiatan Mendengarkan :

Selamat pagi. Dalam pembelajaran IPAS, aktivitas mendengarkan sangat penting. Kami sering mengadakan sesi di mana saya menjelaskan konsep-konsep dasar, seperti siklus air atau proses fotosintesis. Siswa diminta untuk mendengarkan dengan seksama dan mencatat poin-poin penting. Meskipun terkadang ada beberapa siswa yang kurang bersemangat. Beberapa dari mereka lebih suka berinteraksi secara langsung daripada mendengarkan penjelasan. Selain itu, ada juga tantangan dalam menjaga konsentrasi siswa, terutama di kelas yang lebih besar. Terkadang, suara bising dari luar atau interaksi antar siswa dapat mengganggu proses mendengarkan penjelasan yang saya sampaikan. <sup>57</sup>

<sup>57</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Zaeni Zaeni, Johara Aulia, Hidayah, Fitria Fatichatul. Analisis keaktifan siswa melalui penerapan Model teams games tournaments (TGT) pada materi termokimia kelas XI IPA 5 di SMA N 15 Semarang.(2017) Prosiding Seminar Nasional & Internasional Universitas Muhammadiyah Semarang, 416–425. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3086

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Saya suka mendengarkan guru itu seru kak, guru biasanya menjelaskan dia juga kasih waktu untuk bertanya kalau belum ngerti.<sup>58</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPAS, kegiatan mendengarkan pada mata pelajaran IPAS di kelas IV ini berupa mendengarkan uraian materi yang diajarkan oleh guru dan mendengarkan temannya ketika mengajukan pertanyaan sementara siswa lainnya berperan sebagai pendengar yang juga dapat memberikan masukan atau pertanyaan.

Secara umum ada siswa mendengarkan dengan baik, tetapi juga ada beberapa siswa yang kurang fokus. Jika siswa merasa materi tidak menarik mereka cenderung kehilangan perhatian, jika diperlukan dan aktivitas ini dilakukan dengan penuh perhatian dan diiringi dengan catatan untuk meningkatkan pemahaman. Siswa juga mendengarkan penjelasan guru menyampaikan tentang Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). CP dan TP berfungsi sebagai panduan dan target pembelajaran siswa. Fase atau tingkat perkembangan

 $<sup>^{58}</sup>$  Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

menggambarkan CP yang harus dicapai oleh siswa, yang disesuaikan dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan siswa .<sup>59</sup>

#### d. Aktivitas Menulis

Kegiatan menulis dalam pembelajaran adalah proses di mana siswa mengorganisir dan mengekspresikan ide, informasi, atau pemahaman mereka melalui tulisan. Kegiatan ini dapat meliputi berbagai bentuk, seperti : Siswa mencatat materi yang disampaikan guru untuk memperkuat pemahaman, membuat catatan, mencatat Soal dan lain-lain. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait kegiatan menulis :

Terima kasih. Ya, saya melihat beberapa siswa membuat catatan, tetapi tidak semua dari mereka melakukannya Sayangnya, saya perhatikan bahwa tidak semua siswa membuat catatan. Beberapa dari mereka tampak hanya mendengarkan, sementara yang lain mengandalkan saya untuk menjelaskan ulang. Saya berharap bisa lebih memfasilitasi siswa agar menyadari pentingnya mencatat. Mungkin dengan mengintegrasikan teknik belajar aktif dan memberikan lebih banyak umpan balik tentang catatan mereka. Di kelas, saya juga selalu mendorong siswa untuk mencatat membantu mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. 60

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Saya biasanya ambil buku dan pensil Kak dan saya catat apa yang di bilang guru dan ibu guru juga sering bilang "catat yang penting ya" tapi saya juga kurang suka kak mencatat jika ibu bicara cepat<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 9(2), 163–177.https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974. 2022

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS, kegiatan menulis yaitu siswa membuat catatan dari materi yang diberikan guru. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan, Siswa menulis catatan yang diperintahkan oleh guru, sebagian besar siswa memang membuat catatan dari materi jika guru memerintahkan untuk mencatat materi yang telah disampaikan aktivitas ini seharusnya dilakukan dengan mencatat poin-poin penting dan informasi relevan untuk membantu proses pemahaman dan pengulangan materi. Aktivitas menulis juga mampu mampu mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik menyangkut ejaan, struktur, maupun pemilihan kosakata. 62

## e. Aktivitas Motorik

Aktivitas motorik dalam pembelajaran IPAS, meliputi melakukan percobaan untuk menguji hipotesis seperti eksperimen sederhana menggunakan bahan sehari-hari aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan sikap ilmiah siswa. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait kegiatan motorik

Tentu kami memang tidak sering melakukan eksperimen, tetapi kami sering melakukan eksperimen sederhana seperti pengamatan tanaman, saya juga mengajak mereka berdiskusi tentang topik yang

<sup>62</sup> I.G.A. Pidrawan, I.W. Rasna, I.B. Putrayasa. "Analisis Strategi, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Yang Diampu Oleh Guru Penggerak Bahasa Indonesia Di Kota Denpasar, "Denpasar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia 11, no. 2 (2020): 76

relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti perubahan cuaca, tetapi salah satu tantangan utama adalah keterbatasan alat dan bahan untuk eksperimen. Selain itu, melakukan eksperimen harus di awasi dengan baik dan benar agar eksperimen berhasil.<sup>63</sup>

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Kami pernah melakukan percobaan membuat larutan garam kak. Tapi sayang sekali kak sekarang kami jarang melakukan percobaan seperti itu, ibu hanya menjelaskan materi seperti biasa

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan praktek di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pernah melakukan eksperimen tapi jarang sekali, seharusnya siswa melakukan praktek untuk memperdalam pemahaman materi pembelajaran IPAS. Dan aktivitas ini seharusnya melibatkan penerapan konsep dalam situasi praktis untuk menguatkan pemahaman dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ummi meskipun jarang melakukan eksperimen tetapi siswa secara umum mampu melakukan percobaan, tetapi ada variasi dalam tingkat kemampuan mereka, beberapa siswa sangat antusias dan terbiasa, sementara yang lain masih membutuhkan bimbingan lebih. Maka dari itu untuk mendorong siswa lebih aktif dan percaya diri dalam melakukan percobaan guru membuat suasana belajar yang mendukung.<sup>64</sup> Misalnya dengan memberikan

<sup>64</sup> Mandasari, N. A. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media

<sup>63</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. Jurnal Paedagogy, 8(3), 328. 2021. https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886

instruksi yang jelas dan membagi mereka kel dalam beberapa kelompok untuk melakukan percobaan secara kolaboratif.

#### f. Aktivitas Menggambar

Kegiatan menggambar yaitu siswa mampu membuat gambar yang berhubungan dengan materi IPAS Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait kegiatan menggambar:

Saya melihat bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang bervariasi. Beberapa dari mereka sangat kreatif dan mampu menggambarkan konsep -konsep IPAS dengan baik, sementara yang lain masih kesulitan menyampaikan ide mereka melalui gambar. Dan untuk mengaplikasikannya di sela-sela kegiatan pembelajaran ketika siswa sudah merasa bosan saya sering membuat proyek atau tugas meminta siswa membuat poster atau gambar yang menjelaskan suatu konsep, misalnya ketika membahas ekosistem saya minta mereka untuk menggambar rantai makanan atau habitat. Hal ini bertujuan membantu mereka menghubungkan teori dengan visual.<sup>65</sup>

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Iya waktu kami belajar tentang tanaman ibu guru menyuruh kami kak menggambar berbagai macam tanaman<sup>66</sup>

Berdasarkan data observasi kelas IV SDN 200507

Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPAS. Menunjukkan bahwa siswa sangat bersemangat menggambar dan menuangkan karya masing-masing membuat gambar sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh guru.

Menggambar adalah salah satu kegiatan yang digemari anak. Kegiatan

<sup>66</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

menggambar sangat sering dipilih guru dalam rancangan dan pelaksanaan pembelajaran pada Pembelajaran di sekolah dasar. Guru tidak perlu memaksa anak untuk melakukan kegiatan menggambar karena anak dengan mudah berkreasi menuangkan ide mereka melalui gambar<sup>67</sup>

## g. Kegiatan Mental

Kegiatan mental yaitu siswa mampu memecah soal yang diberikan oleh guru secara bersama-sama dan siswa mampu menanggapi uraian materi yang disampaikannya oleh guru dan mampu menjawab pertanyaan dari guru. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait kegiatan mental

Saya melihat bahwa siswa memiliki potensi yang baik dalam memecahkan soal secara kolaboratif. Namun, hasilnya bervariasi tergantung pada kesulitan soal yang diberikan, Salah satu tantangan utama itu perbedaan kecepatan belajar antar siswa. Kadang ada siswa yang mendominasi ingin selalu menjawab pertanyaan sementara yang lainnya hanya diam saja ini bisa menggambar keterlibatan semua siswa di dalam kelas ini. <sup>68</sup>

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Iya saat memberi pertanyaan saya suka ikut menjawab kak kadang saya juga jawab dengan keras biar ibu guru dengar.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

-

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Dewi Sartika Ukar, Bahran Taib, Bujuna Alhadad. "Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar, " Universitas Khairun Ternate: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (2021)

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

Sejalan hasil wawancara dan hasil observasi kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPAS mayoritas siswa mampu menyelesaikan dan memecahkan pertanyaan yang diberikan oleh guru, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat mendominasi. tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang paham tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru disebabkan belum paham apa yang uraian materi yang di sampaikan guru tersebut, ketika guru memberikan pertanyaan mayoritas siswa menjawab dengan suara yang lantang dan ada juga menjawab dengan suara yang pelan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Salah satu ciri-ciri siswa aktif dalam pembelajaran adalah siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <sup>70</sup>

Dalam hal mengajukan pertanyaan tentunya butuh keberanian dan percaya diri siswa ketika disuruh bertanya kebanyakan merasa malu atau tidak berani mengajukan pertanyaan perlu adanya dorongan dari guru atau masukan, sehingga siswa percaya diri dan berani mempresentasikan hasil tugasnya

### h. Kegiatan Emosional

Kegiatan emosional berupa siswa tenang dalam mengerjakan tugas atau ulangan yang diberikan oleh guru dan siswa bersemangat

\_

 $<sup>^{70}</sup>$  Mawadati at all. Analisis Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas 4 SDN 1 Tiudan Tulungagung. Jurnal Simki Postgraduate, Volume 2

mengerjakan tugas dan percaya diri ketika mengajukan pertanyaan Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ummi Khairani selaku guru kelas terkait kegiatan emosional:

Saya melihat bahwa semangat siswa siswa bervariasi. Beberapa siswa sangat antusias dan bersemangat, sementara yang lain tampak kurang semangat, mungkin beberapa utama termasuk kesulitan tugas dan jenis tugas yang diberikan. Ketika tugas terasa menyenangkan dan tidak sulit siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya.<sup>71</sup>

Penjelasan di atas juga di dukung oleh penjelasan oleh siswa Selaku siswa kelas IV sebagai berikut

Ya sangat bersemangat mengerjakan tugas tapi terkadang jika soalnya susah saya saya kurang bersemangat kak<sup>72</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan pada mata pelajaran IPA, bahwa mayoritas siswa tenang dalam mengerjakan tugas yang diberikan meskipun ada sebagian siswa yang kurang pokus dalam mengerjakan tugas karna terlibat percakapan dengan temannya. Terlihat adanya perbedaan semangat antara siswa dalam mengikuti proses belajar. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat menghadapi tugas yang dianggap menyenangkan dan tidak terlalu sulit. Tugas-tugas tersebut mampu memicu minat dan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif.

<sup>72</sup> Abdul Selaku Siswa Kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan 2024, Hasil Wawancara (padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 10:00 WIB).

-

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

Namun, di sisi lain, terdapat siswa yang tampak kurang bersemangat. Faktor-faktor yang memengaruhi hal ini termasuk kesulitan dalam memahami materi dan jenis tugas yang diberikan. Tugas yang dianggap terlalu menantang atau monoton dapat mengurangi motivasi siswa, sehingga mereka cenderung tidak berusaha maksimal dalam menyelesaikannya.

Dari observasi ini, dapat disimpulkan bahwa penyusunan tugas yang sesuai dan menarik sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pemahaman siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. <sup>73</sup>

 Faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN 200507 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan.

#### a. Faktor Pendukung

### a) Kurikulum

Sebagaimana penjelasan dari ibu wali kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan yaitu ibu Ummi Khairani, S.Pd sebagai berikut

<sup>73</sup> Mandasari, N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. Jurnal Paedagogy, 8(3), 328. https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886

Kurikulum merdeka ini sangat bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Dengan kurikulum merdeka siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena materi yang disajikan lebih menarik, dan kami berusaha mengakomodasikan berbagai gaya belajar, seperti visual, gambar dan ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang sesuai untuk mereka. <sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti temui di lapangan kurikulum merdeka salah satu faktor pendukung Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPAS karena, kurikulum merdeka ini menawarkan sejumlah keuntungan pembelajaran, antara lain menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang memperlihatkan berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, audio dan kinestetik, mereka dapat mengeksplorasi minat dan memilih mata pelajaran sesuai dengan bakat masing-masing, sehingga mampu menggali potensi diri secara optimal. Selain itu, kurikulum ini mendorong inovasi dan kreativitas dalam metode pembelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreatif mereka.

#### b) Minat dan bakat

Sebagaimana penjelasan dari ibu wali kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan yaitu ibu Ummi Khairani, S.Pd sebagai berikut :

Menurut ibu minat dan bakat ini sangat berpengaruh dalam Aktivitas Belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPAS. karna minat ini sangat berpengaruh, siswa yang memiliki ketertarikan pada pembelajaran IPAS biasanya lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam pembelajaran maupun diskusi. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berusaha mengeksplorasi lebih dalam. Dan siswa yang memiliki bakat lebih tinggi bisa memahami konsep-

\_

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

konsep sulit. Mereka juga lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas proyek.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti temui di lapangan minat dan bakat siswa berperan krusial dalam mendukung aktivitas belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Siswa yang memiliki minat tinggi dalam IPAS lebih termotivasi untuk belajar, yang berdampak positif pada pemahaman dan hasil belajar mereka. Selain itu, bakat seperti kemampuan analitis dan kreativitas memungkinkan siswa memahami konsep dengan lebih baik dan terlibat aktif dalam kegiatan kelas. Dengan memanfaatkan minat dan bakat ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan penting yang mendukung proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

### c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan, memperlancar kumunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik. Sehingga selama aktivitas belajar siswa Di SDN 200507 Padangsidimpuan guru juga menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk menjelaskan materi pelajaran. Hal ini dijelaskan pada hasil wawancara peneliti dengan ibu Ummi Khairani selaku guru kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan

Penggunaan media pembelajaran sangat berdampak dalam pembelajaran seperti gambar, papan tulis dan alat peraga. Media ini

-

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020).

membantu menjelaskan materi dengan jelas dan menarik bagi siswa. Saya melihat siswa lebih aktif dan antusias saat belajar mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, terdapat bahwa guru di SDN 200507 Padangsidimpuan menggunakan media gambar sebagai alat untuk memperkenalkan keragaman budaya, suku, ras dan agama yang ada di Indonesia.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa media gambar di gunakan guru sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman dan memperkenalkan keragaman yang ada di Indonesia, sehingga dengan pemahaman tersebut guru lebih mudah untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan dan memudahkan guru dan siswa melaksanakan aktivitas belajar.

### b. Faktor penghambat

#### a) Sarana Dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan alat yang mendukung berjalannya proses pembelajaran di sekolah, Namun dalam aktivitas belajar siswa kelas IV belum memiliki Sarana dan Prasarana yang memadai sebagaimana dijelaskan oleh ibu Ummi Khairani sebagai berikut

Saat ini kami menghadapi masalah serius terkait sarana dan prasarana yang memadai misalnya proyektor yang sangat di perlukan untuk pembelajaran IPAS atau P5. Dan kami hanya memiliki satu proyektor, untuk dua kelas, kami harus bergantian untuk menggunakan dua alat tersebut. Dan dampak ini cukup signifikan, kurikulum merdeka mengharuskan kami untuk lebih banyak melakukan proyek dan projek

dan tanpa proyektor siswa sulit untuk memahami materi yang memerlukan visualisasi.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 200507 Padangsidimpuan bahwa sekolah saat ini memang sudah menyediakan sarana dan prasarana seperti proyektor, tetapi hanya ada satu proyektor yang tersedia untuk dua kelas, yang menyebabkan siswa harus bergantian menggunakan alat tersebut. Situasi ini berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang mendorong penerapan pembelajaran berbasis proyek guru menjelaskan bahwa banyak materi dalam pembelajaran IPAS, memerlukan visualisasi yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep dengan baik. Tanpa proyektor yang memadai siswa kesulitan untuk menangkap informasi dan ide-ide penting, sehingga menghambat kreativitas dan keterlibatan mereka dalam proyek. Keterbatasan ini mengakibatkan kurangnya interaksi dan eksplorasi yang seharusnya menjadi inti dari pembelajaran yang di harapkan di Kurikulum Merdeka

Guru berharap agar pihak sekolah dan dinas pendidikan dapat mempertimbangkan pengadaan proyektor tambahan atau sarana pendukung lainnya agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih optimal. Dengan dukungan yang memadai, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran..

<sup>76</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

\_

## b) Kurangnya kesadaran siswa

Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran, menjadi salah satu faktor penghambat aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS sebagaimana dijelaskan oleh ibu Ummi Khairani sebagai berikut

Saya rasa pengaruhnya sangat signifikan. Banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya pendidikan tentu itu ada alasannya seperti kurangnya dukungan orang tua dan mungkin juga kurang paham dengan materi yang telah dipelajari dan mungkin pengaruh lingkungan sekitar juga dan hal tersebut sangat berpengaruh misalnya ketika siswa tidak menyadari pentingnya pendidikan mereka cenderung malas dan kurang berpartisipasi misalnya ada dari beberapa siswa di kelas IV ini terlambat mengumpulkan tugas atau bahkan tidak hadir tanpa alasan yang jelas. Meskipun begitu saya sebagai wali kelas memberikan motivasi melalui pembelajaran langsung yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.<sup>77</sup>

Berdasarkan Hasil Observasi yang peneliti lakukan bahwa kurangnya kesadaran siswa menjadi salah satu penghambat utama dalam aktivitas belajar siswa. Ketika siswa tidak menyadari pentingnya pendidikan dan tanggung jawab mereka terhadap proses belajar, motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik dapat menurun. Hal ini seringkali terlihat dalam ketidakhadiran, kurangnya keterlibatan dalam diskusi kelas, dan rendahnya minat dalam mengerjakan tugas.

Selain itu, kurangnya kesadaran juga berdampak pada pencapaian akademik siswa. Siswa yang tidak memahami tujuan dari pembelajaran cenderung tidak berusaha maksimal, sehingga hasil belajar mereka menjadi kurang optimal. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa keterampilan dan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>77</sup> Ummi Khairani, Guru Kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan, Hasil Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024. Pukul 09:45 WIB).

pengetahuan yang diperoleh saat ini akan berpengaruh besar pada masa depan mereka.

Aspek sosial juga terpengaruh, karena siswa yang tidak memiliki kesadaran terhadap pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam belajar dapat mengalami kesulitan dalam membangun hubungan positif dengan teman sekelas. Hal ini dapat mengurangi interaksi sosial yang esensial dalam proses belajar.

Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan sangatlah krusial. Melalui pendekatan yang melibatkan orang tua, guru, dan komunitas, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menghargai proses belajar, sehingga aktivitas belajar mereka menjadi lebih efektif dan bermakna.

Aktivitas belajar dalam beberapa kategori ini seharusnya dilakukan secara beragam dan seimbang untuk memastikan keterlibatan yang optimal dan pemahaman yang mendalam. Penggunaan metode yang beragam akan membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan dan memaksimalkan proses belajar mereka.

#### C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Di SDN 200707 Padangsidimpuan merupakan salah satu SD yang belrada dil Kelurahan Piljorkolilng, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Dalam konteks pembelajaran saat ini, terdapat beberapa aktivitas belajar siswa yang kurang optimal jika dibandingkan dengan kategori-

kategori yang telah diidentifikasi. Misalnya, aktivitas mendengarkan dan memperhatikan sudah di laksanakan meskipun ada sebagian siswa yang kurang fokus, Selain itu, aktivitas menulis atau mencatat, meskipun penting, sering kali tidak dilakukan dengan konsisten, mengakibatkan minimnya dokumentasi pemahaman siswa. Membaca dan membuat ikhtisar juga hanya dilakukan secara terbatas, sehingga pemahaman materi menjadi dangkal. Aktivitas membuat tabel, diagram, dan bagan, serta menyusun paper atau kertas kerja, kadang kurang ditekankan, sehingga siswa kehilangan kesempatan untuk mengasah keterampilan analisis dan penulisan akademis. Aktivitas eksperimen atau praktek jarang sekali dilakukan karna keterbatasan alat dan bahan untuk melakukan eksperimen. Aktivitas mental dan emosional seringkali tidak mendapat perhatian yang memadai, sehingga siswa mungkin tidak sepenuhnya memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, penting untuk memastikan bahwa semua kategori aktivitas belajar ini diterapkan secara seimbang dan menyeluruh dalam proses pendidikan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar: Pembelajaran paktivitas belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan lebih banyak melibatkan aktivitas praktis dan media pembelajaran yang interaktif

- Guru memberikan bimbingan tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan dan melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah
- Penggunaan metode pembelajaran dan penilaian dilakukan dengan cara yang beragam, termasuk penilaian berbasis proyek dan metode ekprimen
- 3. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan agar hasil belajar dapat lebih optimal.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah beberapa dalam penelitian ini adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas
- 2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh
- 3. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

#### **BAB V**

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi dan menganalisis bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan dengan menggunakan beberapa indikator.

- Aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 2000507
   Padangsidimpuan sebagai berikut
  - a. Kegiatan awal pembelajaran di kelas IV SDN 200507 meliputi ucapan salam, doa bersama, menyanyikan lagu nasional, dan pengecekan kehadiran siswa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana positif dan mendukung proses belajar.
  - b. Kegiatan inti pembelajaran IPAS Bab 4 mengubah bentuk energi, fase a Tranformasi energi disekitar kita, kegiatan tersebut yaitu: menggosok tangan untuk memahami transformasi energi. Siswa diajak berdiskusi, melakukan eksplorasi di lingkungan sekitar, dan menemukan contoh transformasi energi, yang kemudian didiskusikan bersama. Aktivitas ini mengembangkan pemahaman konsep, keterampilan kerja sama, dan komunikasi.
  - c. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui asesmen sumatif untuk menilai pemahaman siswa. Guru juga memberikan refleksi bersama dan tugas singkatdan pertanyaan lisan di akhir pembelajaran untuk mengukur

sejauh mana siswa memahami materi. Evaluasi ini membantu mempserbaiki proses pembelajaran di masa mendatang.

- Faktor pendukung dan penghambat dalam kelgiatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS sebagai berikut :
  - a. Faktor pendukung : kurikulum, minat dan bakat, media pembelajaran
  - Faktor penghambat: Sarana dan Prasarana kurang memadai, kurangnya kesadaran siswa

Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai aspek aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar siswa mencakup semua kegiatan yang mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas 4 SDN 200507 Padangsidimpuan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 60,76 %. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 200507 Padangsidimpuan telah menjalankan berbagai aspek aktivitas belajar, seperti aktivitas visual, mental, listening, oral, fisik, dan emosional.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berikut adalah beberapa implikasi dari penelitian kualitatif mengenai aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Aktivitas Belajar pada mata pelajaran IPAS terlaksana dengan cukup baik. Sehingga memiliki implikasi terhadap pembelajaran yang baik pula. Namun permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan aktivitas belajar tentu ada yaitu tidak semua indikator aktivitas belajar terpenuhi selama proses kegiatan belajar baik awal, inti dan evaluasi pembelajaran. Namun guru berupaya untuk memberikan pemahaman dan pendekatan yang spesifik terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya di kelas IV pada mata pelajaran IPAS terutama dalam peningkatan metode pengajaran, penyesuaian kurikulum, fasilitas belajar. Hingga semua indikator aktivitas belajar siswa terlaksana sepenuhnya.

#### C. Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan terkait penelitian tentang analisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan sebagai berikut:

- 1. Siswa baiknya harus mampu menjadi siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas dan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya.
- 2. Meningkatkan pengetahuan guru dalam hal analisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 200507 Padangsidimpuan
- 3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS serta dapat meneliti lebih faktorfaktor yang mendalam yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang tidak diteliti pada penelitian penulis kali ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, I., N., Muhammad, S., Y. (2020). Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah). *Arfannur:Journal of Islamic Education* 1, no. 1:87–102.
- Ananda, R., Fitri, H. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. CV. Pusdikra MJ.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danuri, Siti, M. (2019). Metodologi Penelitian. Samudra Biru.
- Deswita, T. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung." *Block Caving A Viable Alternative?* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???
- Hadi, A., Asrori, Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Dan Biografi. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Hasibuan, H. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Edited by Barus Muhammad Irsan. 1st ed. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Haryoko, S., Bahartiar, Fajar, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Imtihanah, I., M., Redmon, W. (2023). *Microteaching Teori Dan Praktik*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Inayati, Ummi. (2022). "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di SD/MI." *International Conference on Islamic Education* 2, no. 2. 293–304.
- Jannah, N. (2022). Supervisi Akademis Dan Proses Pembelajaran, (Malang, Media Nusa Creative (MNC)).
- Juista, I., R. (2021). Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan Skripsi." Nstitut Agama Islam Negeri Bengkulu (Iain Bengkulu) Tahun,
- Lubis, M., A.(2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, I., Fauziah, S., Sari, P., W., Berliana, N. (2020). "Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru." *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 . 283–95.
- Mamba'ul, U. (2021). Siswa, Media Pembelajaran Karton Bekas Snack Untuk

- Meningkatkan Visualisasi Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar. Edited by Hidayat M, Miskadi, and Setiawan Yogi. 1st ed. NTB: p4i.
- Mandasari, N., A. (2021) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. Jurnal Paedagogy, 8(3), 328. https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886
- Masrifa, A., Sai', D., M., Alifia, R., C., Dini H., F. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Mawadati, I., Rohmatus, S., Ria F., R., A., Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. (2023). "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas 4 SDN 1 Tiudan Tulungagung." *Jurnal Simki Postgraduate* 2, no. 3. 257–66. https://jiped.org/index.php/JSPG.
- Minan, K., M., Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, Desty, P., Lubis, R., Weliyana, Fitriani, A. et al.(2021). *Strategi Belajar Inovatif*. Edited by Khasanah Uswatun. 1st ed. Sukoharjo: Padina Pustaka.
- Novayuliyanti Reza, S., H. (2021). "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 987–96.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*.
- Pidrawan, I., G., A., Rasna, I., W., Putrayasa, I., B. (2020). "Analisis Strategi, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Yang Diampu Oleh Guru Penggerak Bahasa Indonesia Di Kota Denpasar, "Denpasar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia 11, no. 2:76
- Rahman, D., A. (2022). "Pembelajaran Ipa Kelas Iv Pokok Bahasan Sifat-Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Prof . Kh Saifuddin Zuhri." *Skripsi: Uin Prof . Kh Saifuddin Zuhri.* UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
- Rahman, H., A., Kumala, F., Nur., Hudha, M., N. (2022). *Modul Konsep Dasar Ipa*. Malang: Kanjuruhan Press, 2022.
- Salim. (2019). *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Edited by Haidir. Bali: Citapustaka Media.
- Syafril, (2020). Statistik Pendidikan, Kencana.
- Sofa, Z., D., Mella Y., A., Sayyidatin, N., Jauhara, D., N., I. (2022). "Analisis Prinsip Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Materi Notasi Sigma Dan

- Induksi Matematika Di Kelas Xi Ipa 3 Sma Pgri 1 Jombang." *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2. 258–70. https://doi.org/10.31537/laplace.v5i2.764.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin.* https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta).
- Ukar, D., S., Taib, B., Alhadad, B.(2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. Universitas Khairun Ternate: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1.
- Waruwu, M. (2023). "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 . 2896–2910.
- Wilda, Sari. (2023). "Efektivitas Pegelaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja." UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
- Wiwik, K. (2021). Livisa SoLusi Meningkatkan Aktivitas Belajar Tari Rampak. Jawa Tengah: YLGI.
- Yohana, S. (2022). *Kooperatif Tipe Investigation Dan Aktivitas Belajar*. Edited by Suhardi Muhammad, Miskadi, and Setiawan Yogi. 1st ed. NTB: p4i.
- Zaeni , Z., Aulia, J., Hidayah, Fatichatul, F. (2017) Analisis keaktifan siswa melalui penerapan Model teams games tournaments (TGT) pada materi termokimia kelas XI IPA 5 di SMA N 15 Semarang. Prosiding Seminar Nasional & Internasional Universitas Muhammadiyah Semarang, 416–425. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3086
- Zulaiha, S., Meldina, T., Meisin.(2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 9(2), 163–177.https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974.

#### **LAMPIRAN**

### Lampiran 1

#### **Pedoman Wawancara**

- 1. Bagaimanakah aktivitas awal atau pendahuluan pembelajaran IPAS pada hari ini
- 2. Bisa Ibu ceritakan bagaimana proses pembelajaran siswa kelas IV pada materi "Transformasi Energi di Sekitar Kita" atau kegiatan inti pembelajaran IPAS pada hari ini?
- 3. Apakah ada aktivitas menghitung yang dilakukan siswa? Caunting (Menghitung)
- 4. Apakah siswa juga diajak untuk mencari atau mengidentifikasi sumber energi di sekitar?

  Locating (Menemukan)
- 5. Apakah Ibu melibatkan aktivitas bermain dalam pembelajaran ini? Playing (Bermain)
- 6. Bagaimana dengan kemampuan siswa menjelaskan kembali konsep yang dipelajari?

  Explaining (Menjelaskan)
- 7. Apakah Siswa membaca buku pelajaran sebelum mengerjakan soal yang diberikan guru
- 8. Apakah Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi materi "Transformasi Energi di Sekitar Kita" sebelum mata pelajaran berlangsung?
- 9. Apakah Siswa bertanya materi yang tidak dipahami kepada guru materi "Transformasi Energi di Sekitar Kita"?
- 10. Apakah Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi "Transformasi Energi di Sekitar Kita"?
- 11. Apakah Siswa mendengarkan uraian materi yang sedang dijelaskan oleh guru terkait materi "Transformasi Energi di Sekitar Kita"?

- 12. Apakah siswa mendengarkan temannya Ketika bertanya kepada guru?
- 13. Apakah Siswa membuat catatan dari materi yang disampaikan guru dalam kelas?
- 14. Apakah siswa membuat soal Ketika diberi tugas oleh guru?
- 15. Apakah siswa mampu melakukan percobaan mmemperagakan materi dengan menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas ) ?
- 16. Apakah Siswa mampu menggambarkan Tabel yang berhubungan dengan materi IPAS?
- 17. Apakah Siswa mampu menggambarkan tabel rumus yang berhubungan dengan materi IPAS?
- 18. Apakah Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan guru secara bersama-sama?
- 19. Apakah Siswa mampu menanggapi uraian materi yang disampaikan guru?
- 20. Apakah Siswa tenang dalam mengerjakan tugas maupun ulangan yang diberikan oleh guru?
- 21. Apakah Siswa bersemangat memberikan tugas atau ulangan yang diberikan oleh guru?
- 22. Bagaimanakah kegiatan penutup pembelajaran pada hari ini?
- 23. Apakah kurikulum menjadi salah satu faktor pendukung bagi aktivitas belajar siswa kelas IV ?
- 24. Apakah minat dan bakat menjadi faktor pendukung aktivitas belajar siswa?
- 25. Apakah sarana dan prasarana yang kurang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa?
- 26. Apakah minat dan bakat peserta yang kurang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa

## Lampiran 2

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari / tanggal : Rabu, 23 November 2023

Kelas : IV SDN 200507 Padangsidimpuan

Mata pelajaran : IPAS

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
110	Diamati	1 ci nyacaan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	<ul> <li>a. Memberi salam dan melakukan kegiatan absensi</li> <li>b. Memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	\ \ \	
2.	Kegiatan Inti	<ul> <li>a. Menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>b. Menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai</li> <li>c. Membagi siswa dalam kelompok</li> <li>d. Membimbing siswa berdiskusi</li> <li>e. Memantau siswa dalam pembelajaran</li> <li>f. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok</li> <li>g. Memberikan evaluasi</li> </ul>	√ √	√ √ √ √ √
3.	Penutup	<ul> <li>a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan</li> <li>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan</li> <li>c. Menutup pembelajaran</li> </ul>	\ \ \ \	

Padangsidimpuan,

November 2023

Observer

## Lampiran 3

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat) Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	lternatif	Jawal	oan
	Downjus .		Abdul		Akbar	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru	V		V	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	1		V	
		Siswa Membaca doa	V		V	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		$\sqrt{}$		V
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		$\sqrt{}$		V
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari		$\sqrt{}$		V
		Siswa mengikuti ice breaking	V			<b>√</b>
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran		√	V	
2		Kegiatan Inti				1
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	$\sqrt{}$			V
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		$\sqrt{}$	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V			1
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		V	

		Siswa membaca buku topik A materi		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
		tranformasi energi di sekitar kita.			,	
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi		$\sqrt{}$		
		pada praktek percobaan menggosok tangan				
	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan				$\sqrt{}$
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\sqrt{}$		V	$\sqrt{}$
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam		$\sqrt{}$	$\checkmark$	$\sqrt{}$
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru	$\checkmark$			$\sqrt{}$
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\checkmark$		1	
		Skor	`13	10	12	11

Padangsidimpuan, 10-08 2024 Observer

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	Alternatif Jawaban		
			Ar	ham	Aulia	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru	√			√
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		√	
		Siswa Membaca doa	$\sqrt{}$			
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke	$\sqrt{}$			
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	$\sqrt{}$			V
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		$\sqrt{}$		√
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$		V	
2		Kegiatan Inti		<u> </u>		_L
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	$\sqrt{}$			
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		$\sqrt{}$	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V		1	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		√	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		$\sqrt{}$	√	
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan	$\sqrt{}$		V	

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam				
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di				$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan		√		$\sqrt{}$
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi				
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru				
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\sqrt{}$			
		Skor	17	6	10	13

Padangsidimpuan, 10 -08 2024 Observer

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	lternatif	Jawal	oan
			Dimas		Farhan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru	<b>√</b>		,	√
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		Siswa Membaca doa	V		$\sqrt{}$	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke	V			√
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru	V			V
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	V			V
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>	<b>√</b>		<b>√</b>	
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	V		<u> </u>	V
2		Kegiatan Inti		<u> </u>		
	Aktivitas	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang	<b>√</b>		<b>√</b>	
	Mendengarkan	sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.				
	Aktivitas	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek	V		V	
	motorik	sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )				
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	1		$\sqrt{}$	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		V		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		1		V

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada			V	
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\checkmark$			
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\checkmark$			
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\checkmark$			
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di	$\sqrt{}$			
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan				V
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi	$\checkmark$			
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru		$\sqrt{}$		
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\sqrt{}$			
		Skor	19	4	11	12

Padangsidimpuan, 10 -08 2024 Observer

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	Alternatif Jawaban		
			I	Isra		han
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				_
		Siswa menjawab salam dari guru	√ 		<u> </u>	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		V	
		Siswa Membaca doa	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		√		V
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	V			V
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		V		√
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$		V	
2		Kegiatan Inti		I		
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	V			V
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	$\sqrt{}$		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		1		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan	V		V	

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Menggambar	benda dan Transformasi energi			,	
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam			√	
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di				$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan				$\checkmark$
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi	$\sqrt{}$			
		yang belum dipahami (refleksi)	,		,	
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru	$\sqrt{}$			
		(sebagai tindak lanjut)				,
		Siswa berdo'a				$\sqrt{}$
		Skor	15	6	12	11

Padangsidimpuan, 10 -08 2024 Observer

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	Alternatif Jawaban		
	3		На	num	Fatir	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				_
		Siswa menjawab salam dari guru	<b>√</b>		√ 	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		V	
		Siswa Membaca doa	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		$\sqrt{}$		
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		√		V
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari		√	V	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		$\sqrt{}$		
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$		V	
2		Kegiatan Inti				
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.		√	V	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	$\sqrt{}$		V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	$\sqrt{}$		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	$\sqrt{}$		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.	<b>V</b>			V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan	$\sqrt{}$		V	

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada		V		
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan			$\checkmark$	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama			$\sqrt{}$	
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di				$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan				$\sqrt{}$
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi			$\sqrt{}$	
		yang belum dipahami (refleksi)			,	
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		(sebagai tindak lanjut)				,
		Siswa berdo'a	$\sqrt{}$			$\checkmark$
		Skor	14	9	15	6

Padangsidimpuan, 10-08 2024 Observer

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	lternatif	Jawak	oan
	· ·		M	utia	N	adia
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru	√		√	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		√	
		Siswa Membaca doa	$\sqrt{}$			
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		V		V
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari		$\sqrt{}$	V	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		$\sqrt{}$		√
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$		V	
2		Kegiatan Inti		<u> </u>		<u> </u>
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.		$\sqrt{}$	V	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		$\sqrt{}$	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		$\sqrt{}$	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.	$\sqrt{}$			V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan	$\sqrt{}$		V	

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada		√	$\sqrt{}$	
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama			$\sqrt{}$	
	Menggambar	benda dan Transformasi energi	,			
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		, , ,		,
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di				$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan				$\checkmark$
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3	Kegiatan Penutup					
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi	$\sqrt{}$			
		yang belum dipahami (refleksi)	,		,	
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		(sebagai tindak lanjut)	,			
		Siswa berdo'a	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		Skor	14	9	14	9

Padangsidimpuan, 10 -08 2024 Observer

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 200507 PADANGSIDIMPUAN

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	oan		
	3		Naura		Rifki	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru	<u> </u>		√ 	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		V	
		Siswa Membaca doa	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		<b>√</b>	V	
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	V		V	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>	V			
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	V		V	
2		Kegiatan Inti		ļ ļ		
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	V		V	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		√		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		1		V

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\checkmark$		$\checkmark$	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di	$\sqrt{}$			
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3	Kegiatan Penutup					
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi	$\checkmark$			
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru		$\sqrt{}$	$\checkmark$	
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\checkmark$		$\checkmark$	
		Skor	17	6	16	7

Padangsidimpuan, 10 -08 2024 Observer

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	lternatif	Jawab	oan
	· ·		Ro	yhan	So	fyan
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru		$\sqrt{}$		V
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		Siswa Membaca doa		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		√		V
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		√	V	
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	$\sqrt{}$			V
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	<b>V</b>		<b>√</b>	
2		Kegiatan Inti				
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		V		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		√		V

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada			$\sqrt{}$	
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\checkmark$		$\checkmark$	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\checkmark$		$\checkmark$	
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\checkmark$			$\sqrt{}$
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	$\sqrt{}$			
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi				
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru		$\sqrt{}$	$\checkmark$	
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\checkmark$		$\sqrt{}$	
		Skor	14	9	12	11

Nur Zakiah Nasution Nim: 2020500207

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	lternatif	Jawal	oan
			Sri w	ahyuni	Saı	ıkani
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal		, ,		
		Siswa menjawab salam dari guru		√ √	√ 	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen		$\sqrt{}$	√	
		Siswa Membaca doa		V	$\sqrt{}$	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		√	V	
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		√	V	
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari		V	V	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		V	√	
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran		<b>√</b>	V	
2		Kegiatan Inti				
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.		√	V	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )		V	V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.		V	V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah		V	V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		V		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		√		V

		Siswa belub a	V	V	
		(sebagai tindak lanjut) Siswa berdo'a	1	1 1	
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru	$\sqrt{}$	1	
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi yang belum dipahami (refleksi)	V		V
3		Kegiatan Penutup		1 1	
	7 Ktivitus mentui	terkait Tranformasi energi disekitarnya	•		*
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	V		V
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	<b>√</b>		V
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	,		
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	 $\sqrt{}$		$\sqrt{}$
	Menggambar	benda dan Transformasi energi			
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama		V	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan bimbingan guru.			
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	 	V	
		menggunakan simbol>)			
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan (transformasi energi bisa dituliskan dengan			
	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada			

Nur Zakiah Nasution Nim : 2020500207

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	lternatif	Jawal	oan
			Ur	nmu	Yu	liana
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru	<b>√</b>		√	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		Siswa Membaca doa	V		V	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke	V		V	
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru	V		V	
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	<b>V</b>		<b>V</b>	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>	<b>V</b>		√	
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$		V	
2		Kegiatan Inti		<u> </u>		
	Aktivitas	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang	<b>V</b>		<b>√</b>	
	Mendengarkan	sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.				
	Aktivitas	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek	V		V	
	motorik	sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )				
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	$\sqrt{}$		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	V		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		$\sqrt{}$		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		<b>√</b>		V

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada				
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\checkmark$		$\checkmark$	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\checkmark$			
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam				
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	$\checkmark$			
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi				
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru		$\sqrt{}$	$\checkmark$	
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\sqrt{}$			
		Skor	19	4	16	7

Nur Zakiah Nasution Nim: 2020500207

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

Materi : Topik A Materi Tranformasi Energi Disekitar Kita

Observasi : 1 (Pertama)

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	A	Alternatif Jawaban		
			D	affa	Ral	nman
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				1
		Siswa menjawab salam dari guru		$\sqrt{}$	√	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
		Siswa Membaca doa		$\sqrt{}$	V	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		√ 	V	
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		√	V	
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	1		1	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		$\sqrt{}$	V	
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$		V	
2		Kegiatan Inti		<u> </u>		
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	1		V	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		$\sqrt{}$	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	$\sqrt{}$		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		√		
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		V		V

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada			$\sqrt{}$	
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\checkmark$		$\checkmark$	
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\checkmark$		$\checkmark$	
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\checkmark$			$\sqrt{}$
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	$\sqrt{}$			
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi				V
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru			$\checkmark$	
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\sqrt{}$			
		Skor	14	9	16	7

Nur Zakiah Nasution Nim: 2020500207

Kelas : IV ( Empat)

Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati	Alternatif Ja		Jawal	oan
			Na	ajwa	A	riya
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal				
		Siswa menjawab salam dari guru		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$		V	
		Siswa Membaca doa		V	V	
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		√	$\sqrt{}$	
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru	V		V	
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	<b>V</b>		V	
		Siswa mengikuti <i>ice breaking</i>		V	V	
		Siswa menyimak guru pada saat				
		menyampaikan tujuan pembelajaran				
2		Kegiatan Inti				•
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	$\sqrt{}$		V	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V		V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	$\sqrt{}$		V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah	$\sqrt{}$		V	
		Siswa membaca buku topik A materi tranformasi energi di sekitar kita.		√		V
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		V		V

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada		V	V	
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan				
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan				
		menggunakan simbol>)				
	Aktivitas Visual	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\checkmark$			
		energi yanga da di lingkungan kelas dengan				
		bimbingan guru.				
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\checkmark$			
	Menggambar	benda dan Transformasi energi				
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam				
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	Aktivitas Visual	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di				V
		depan kelas				
	Aktivitas mental	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	$\sqrt{}$			
		terkait Tranformasi energi disekitarnya				
3		Kegiatan Penutup				
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi	$\checkmark$			
		yang belum dipahami (refleksi)				
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru				
		(sebagai tindak lanjut)				
		Siswa berdo'a	$\checkmark$			
		Skor	13	10	16	7

Nur Zakiah Nasution Nim : 2020500207

Kelas : IV ( Empat) Tahun Ajaran : 2024

No	Indikator Aktivitas Belajar	Aspek yang Diamati		rnatif yaban
	3		A	Alfi
			Ya	Tidak
1		Kegiatan Awal		
		Siswa menjawab salam dari guru		√
		Siswa menjawab hadir ketika guru mengabsen	$\sqrt{}$	
		Siswa Membaca doa		$\sqrt{}$
		Siswa ikut serta menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke		V
		Siswa memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru		V
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan di pelajari	√	
		Siswa mengikuti ice breaking		
		Siswa menyimak guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran	$\sqrt{}$	
2		Kegiatan Inti		I
	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan Penjelasan tentang sumber, sifat dan bentuk-bentuk energi.	$\sqrt{}$	
	Aktivitas motorik	Siswa mampu melakukan percobaan Praktek sederhana menggosok kedua tangan (mengubah energi gerak menjadi energi panas )	V	
	Aktivitas Visual	Siswa melakukan diskusi mengenai transformasi energi yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan.	V	
	Aktivitas Visual	Siswa mengikuti arahan guru mencari tahu informasi terkait benda dan Transformasi energi di sekitar sekolah Siswa membaca buku topik A materi	V	V
		tranformasi energi di sekitar kita.		V ,
	Aktivitas Mental	Siswa mampu memahami apa yang terjadi pada praktek percobaan menggosok tangan		√ 

	Aktivitas	Siswa mencatat hasil temuan mereka pada		
	Menulis	praktek percobaan menggosok tangan		
		(transformasi energi bisa dituliskan dengan		
		menggunakan simbol>)		
	Aktivitas	Siswa mencari tahu mengenai perubahan	$\sqrt{}$	
	Visual	energi yanga da di lingkungan kelas dengan		
		bimbingan guru.		
	Aktivitas	Siswa membuat gambar /tabel dari nama	$\checkmark$	
	Menggambar	benda dan Transformasi energi		
	Aktivitas	Siswa tenang dan bersemangat dalam	$\checkmark$	
	Emosional	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
	Aktivitas	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di	$\checkmark$	
	Visual	depan kelas		
	Aktivitas	Siswa berani mempresentasikan hasil temuan	$\sqrt{}$	
	mental	terkait Tranformasi energi disekitarnya		
3		Kegiatan Penutup		
		Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi	$\checkmark$	
		yang belum dipahami (refleksi)		
	Aktivitas lisan	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru		$\sqrt{}$
		(sebagai tindak lanjut)		
		Siswa berdo'a	$\checkmark$	
		Skor	14	9

Nur Zakiah Nasution Nim: 2020500207

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar Lokasi Penelitian



Gambar Plakat SD 200507 Padangsidimpuan



Gambar Wawancara Dengan Guru Kelas



Gambar Wawancara Dengan Siswa



Gambar Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran



Gambar Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



Gambar Siswa Mengajukan Pertanyaan



Gambar Evaluasi Pembelajaran



Gambar Ruang Kelas

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS di SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN

Nama : Nur Zakiah Nasution

Nim : 2020500207

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Tanggal pengisian :

### Petunjuk:

- Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan pedoman wawancara aktivitas belajar siswa
- 2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom penilaian yang disediakan.
- 3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran/ langsung dilembar validasi ini.
- 4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 1 = Buruk sekali
  - 2 = Buruk
  - 3 = Cukup
  - 4 = Baik
  - 5 = Sangat Baik

#### A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

No	Kriteria Penilaian		Skal	a Penilai	an	
		1	2	3	4	5
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas				$\sqrt{}$	
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek : a.Caunting					V
	b. Locating					
	c. Playing					
	d. Explaning					

3.	Batasan	pedoman		
	wawancara	dapat		
	menjawab	tujuan		
	penelitian			

### B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

No	Kriteria Penilaian		Skala P	enilaian		
		1	2	3	4	5
1.	Pedoman wawancara sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia Yang baik dan benar				V	
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan di mengerti				V	
3.	Pedoman Wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif				V	
4.	Pedoman Wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran berganda					$\sqrt{}$

# C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

No	Kriteria Penilaian		Ska	ıla Penilaia	ın	
		1	2	3	4	5
1.	Pedoman Wawancara dapat menggali aspek- aspek Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS					V
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS					V

Penilaian:  $P = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ Keterangan: Q = 80-100 B = 70-79 C = 60-69 D = 50-59Keterangan: Q = Dapat digunakan tanpa revisi E = Dapat digunakan revisi kecil C = Dapat digunakan dengan revisi besar D = Belum dapat digunakan

Padangsidimpuan, 62 - 0 | 2025 Validator

Himsar, M.Pd

#### SURAT VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Himsar, M.Pd

Pekerjaan

: Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap pedoman wawancara, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: " Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan "

#### Yang disusun oleh

Nama

: Nur Zakiah Nasution

Nim

: 2020500207

Fakultas

: Tarbiyah dan limu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. ACC Tapi ala perbaileur di 60N = Sison 2. perdel: regati didi

3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh informasi terkait Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan baik.

Padangsidimpuan, 02-01 - 2025

Himsar, M.Pd

## VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS di SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN

Nama : Nur Zakiah Nasution

Nim : 2020500207

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Tanggal pengisian :

#### **Petunjuk:**

- 5. Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan lembar observasi aktivitas belajar.
- 6. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda  $(\sqrt{})$  pada kolom penilaian yang disediakan.
- 7. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran/langsung dilembar validasi ini.
- 8. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 1 = Buruk sekali
  - 2 = Buruk
  - 3 = Cukup
  - 4 = Baik
  - 5 = Sangat Baik

#### Aspek Penilaian:

No.	o. Aspek yang dinilai		P	enilaia	n	
		1 2 3 4 5				5
For	mat Lembar Observasi Aktivitas Belajar		_			
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				√	
2.	Kejelasan sistem penomoran				V	
For	mat Isi	•		•	•	
3.	Pernyataan dirumuskan dengan √ singkat				V	
	dan jelas					
4.	3				V	
Bah	asa dan Tulisan					
5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa				$\sqrt{}$	

	Indonesia (KBBI)			
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif			$\checkmark$

Penilaian: $P = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ Keterangan: $A = 80-100$	30 × m	= 7700
B = 70-79 $C = 60-69$ $D = 50-59$		190

Acquiangan .	Ken	erangan	
--------------	-----	---------	--

A Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

K	om	en	tar	dan	saran	•

mentar dan saran :	Dusharlan : Sisur = GUN
Ace Trai mans	ala pubailar : Sisur = Gun Pertided = pendis
	•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••

## Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

- 1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
- 2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
- 3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan

Padangsidimpuan, 02-bl-2025

Validatør,

Himsar, M.Pd

#### SURAT VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Himsar, M.Pd

Pekerjaan

: Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar observasi aktivitas belajar siswa, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: " Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 200507 Padangsidimpuan "

Yang disusun oleh

Nama

: Nur Zakiah Nasution

Nim

: 2020500207

Fakultas

: Tarbiyah dan limu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

deign perbailen politati : 6 cm = Sisier perbide : pepert dele

2.

3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh informasi terkait Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan baik.

Padangsidimpuan, O2-01 - 2025

Himsar,

Validator

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



#### A. Identitas Diri

Nama : Nur Zakiah Nasution

NIM : 2020500207

Tempat/Tanggal Lahir: Malintang, 23 FEBRUARI 2001

E-Mail/ No.Hp : <u>nzkiah599@gmail.com</u>/ 083177983516

Jenis Kelamin : Perempuan

Jumlah Saudara : 2 (dua)

Alamat : Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Madina

### **B.** Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Arsyad Nasution

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Sakdiah Pohan

Pekerjaan : Wiraswasta

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 046 Malintang

SMP : MTS Musthafawiyhah

SMA : MAS Musthafawiyah



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor

: B4266/Un.28/E.1/PP. 00.9/07/2024

15 Juli 2024

Lamp

Perihal

: Pengesahan Judul dan Penunjukan

Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd 2. Yenni Khairani Lubis, M.Sc

(Pembimbing I) (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama

: Nur Zakiah Nasution

MIM

: 2020500207

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS

Di SDN 200507 Padangdimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PGMI

lianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

iidah, M.Pd

. 19770726 200312 2001

NIP.19801224 200604 2 001



# PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DINAS PENDIDIKAN SDNEGERI 200507 PADAGSIDIMPUAN

Alamat : Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 8 Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara

Nomor

: 421.2/122/SD/2024

Hal

: Balasan

Kepada Yth

Bpk/Ibu. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafida Siregar, S.Psi, M.A.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASANUDDIN BATUBARA, S.Pd

NIP : 198202162011011005 Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I/ III.d

: Kepala SDN 200507 Padangsidimpuan Jabatan

Menerangkan bahwa:

Nama : NUR ZAKIAH NASUTION

NIM : 2020500207 Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Studi

Alamat : Malintang Jae

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah melakukan Penelitian di SDN 200507 padangsidimpuan Pada Tanggal 09 Agustus s/d 03 September 2024.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

ptember 2024 **Padangs** Kepala

BARA, S.Pd



1

### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor

: B - 4999/Un.28/E.1/TL.00/08/2024

07 Agustus 2024

Lampiran Perihal

: Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 200507 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama

: Nur Zakiah Nasution

MIM

: 2020500207

Semester

: VIII (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Pelajaran IPAS di SDN 200507 Padangsidimpuan Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembadaan

Yalianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. 4

NIP 198012242006042001